

**MANAJEMEN PRODUKSI DRUM BAND DALAM MENINGKATKAN
PENJUALAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS DI CV. MASKHEZ ZALFA JAYA SENTOSA,
DESA KALIWADAS, KECAMATAN BUMIAYU, KABUPATEN BREBES)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**LIYANA FAZRIN SUHARTI
NIM. 1617201068**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liyana Fazrin Suharti

NIM : 1617201068

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Manajemen Produksi Drum Band Dalam Meningkatkan Penjualan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes).**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



Liyana Fazrin Suharti
NIM. 1617201068

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**MANAJEMEN PRODUKSI DRUM BAND DALAM MENINGKATKAN
PENJUALAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS DI CV. MASKHEZ ZALFA JAYA SENTOSA,
DESA KALIWADAS, KECAMATAN BUMIAYU, KABUPATEN BREBES)**

Yang disusun oleh Saudari **Liyana Fazrin Suharti NIM. 1617201068** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **14 Desember 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji



Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 19750420 200604 2 001

Pembimbing/Penguji



Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy.
NIDN. 2021088901

Purwokerto, 13 Januari 2021

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokero

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Liyana Fazrin Suharti NIM 1617201068 yang berjudul:

Manajemen Produksi Drum Band Dalam Meningkatkan Penjualan Di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 1 Desember 2020

Pembimbing,



Muhammad Wildan, S.E.Sy.,M.Sy

MOTTO

“Jangan pernah ragu atas keputusan yang telah kamu pilih, karena yang sudah menjadi pilihanmu, itu sudah menjadi konsekuensimu”.

(Liyana Fazrin Suharti)



**MANAJEMEN PRODUKSI DRUM BAND DALAM MENINGKATKAN
PENJUALAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, Desa Kaliwadas,
Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes)**

Liyana Fazrin Suharti
Nim.1617201068

E-Mail : Liyanafazrin@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institute Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa adalah salah satu produsen alat musik yang ada di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu dan merupakan anak perusahaan dari Maskhez Produsen. Desa Kaliwadas dikenal sebagai penghasil alat musik, baik alat musik tradisional maupun alat musik modern seperti Drum Band. Banyaknya produsen alat musik maka semakin tinggi pula tingkat persaingan, maka bagaimana cara CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa mengatur manajemen yang ada didalam perusahaan tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal maupun internet. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, dan penyimpulan data.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, Manajemen Produksi Drum Band CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dalam meningkatkan penjualan perspektif ekonomi Islam sesuai dengan prinsip manajemen dalam Islam, baik dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasannya. Kegiatan produksi yang dijalankan tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan Islam, fokus terhadap pelanggan atau konsumen serta menjamin kualitas produk yang dihasilkan sehingga mampu memberikan kepuasan dan kepercayaan terhadap pelanggan atau konsumen.

Kata kunci: Manajemen, Produksi, produk, Ekonomi Islam.

**DRUM BAND PRODUCTION MANAGEMENT IN INCREASING SALES
FROM AN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE
(Case Study At Cv. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, Kaliwadas Village,
Bumiayu District, Brebes Regency)**

Liyana Fazrin Suharti
NIM. 1617201068

E-mail: liyanafazrin@gmail.com
Department of Sharia Economics Faculty of Economics and Business Islam
State Islamic, Institute (IAIN Purwokerto)

ABSTRACT

CV.Maskhez Zalfa Jaya Sentosa is a musical instrument manufacturer in Kaliwadas Village, Bumiayu District and is a subsidiary of Maskhez manufacturers. Kaliwadas Village is known as a producer of musical instrument, both traditional musical instrument and modern musical instrument such as drum bands. The number of musical instrument manufacturer, the higher the level of competition, so how do CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa manages the existing management within the company.

This research includes the type of field research. In collecting data, the writer used the method of observation, interviews, and documentation. Meanwhile, secondary data is obtained from books, journals and the Internet. The data analysis technique used a qualitative descriptive method with data reduction, data verification and data inference.

Based on the analysis that has been done by the researcher, it can be concluded that the drum band production management CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa to increase sales of an Islamic economic perspective based on research in accordance with the principles of management in Islam, both from planning, organizing, directing and monitoring. Its production activities do not contain elements that are against Islam, focus on customers or consumers and ensure the quality of the products produced so as to provide satisfaction and trust to customers or consumers

Keyword: Management, Production, Products, Islamic Economy.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H'	H	Ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan garis di bawah)
ض	D'ad	D	De (dengan garis di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan garis di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمه	Dirulis	Hikmah	جزيه	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاول	Ditulis	Karamah al-auliya
-------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dhommah ditulis dengan t.

زك		
----	--	--

4. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + Ya' Mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Au
	فروض	Ditulis	Furud

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Baynakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	Ditulis	A'antum
أأعدت	Ditulis	U'iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	Al-qiyas
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-sama
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

نوى القرض	Ditulis	Zawi al-furud
-----------	---------	---------------

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi'l'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Pendengar lagi Maha Pemberi yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran hingga terselesaikannya skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, untuk Bapak Ali Imron (Alm) dan Ibu Siti Hamimah tercinta, terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan, berkat kasih sayang, perjuangan, do'a dan dukungan baik moril dan materil dari kalian penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, kalian adalah motivator terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku Tersayang, Hilmi Manan, terimakasih atas setiap dukungan, do'a dan semangat yang diberikan.
3. Semua keluarga saya yang senantiasa mendukung dan memberi semangat do'a dan dukungan dari awal sampai akhir.
4. Dosen Pembimbing, Muhammad Wildan, S.E.Sy.,M.Sy yang selalu semangat dan sabar dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis mulai dari penulisan proposal skripsi sampai penulisan skripsi sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, terimakasih penulis ucapkan yang setulus-tulusnya atas ilmu yang telah diberikan selama ini, tidak ada hal yang paling berharga selain ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis.
6. Sahabat terbaikku, Rafida Sylvia Ariska, Ninda Nashiha Hudaefa, Putri Muliya Indah, Khanifah, dan Fitri Nurcahyati Solechan, yang sudah mau direpotkan dalam penulisan skripsi ini, yang selalu memberi dukungan dan semangat agar tidak pernah putus asa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya, dan tidak lupa seluruh keluarga besar Ekonomi Syariah B Angkatan 2016. Semoga kita semua bisa menjadi orang-orang yang sukses, bermanfaat untuk orang lain dan selalu diberi kebahagiaan.

7. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, untuk semua yang telah kalian berikan kepada penulis, semoga kebersamaan kita selama ini bukanlah akhir melainkan awal untuk menjalin silaturahmi.
8. Bapak M. Husni Mubarak selaku pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dan para karyawan yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama pengambilan data.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah turut serta membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi para pembaca, Aamiinn yaa Rabbal'alam.

Purwokerto, 3 Desember 2020
Penulis,



Liyana Fazrin Suharti
NIM. 1617201068

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT , atas anugerah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen Produksi Drum Band Untuk Meningkatkan Penjualan Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes)”**. Skripsi ini diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan guna memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis memiliki banyak kekurangan, keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis juga menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari do’a, bantuan, bimbingan, dorongan motivasi dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E, M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Muhammad Wildan, S.E.Sy.,M.Sy selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala

masukannya, bimbingan demi terselesainya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau senantiasa sehat dan mendapatkan perlindungan dari Allah SWT.

8. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan pihak-pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya, Aamiin.

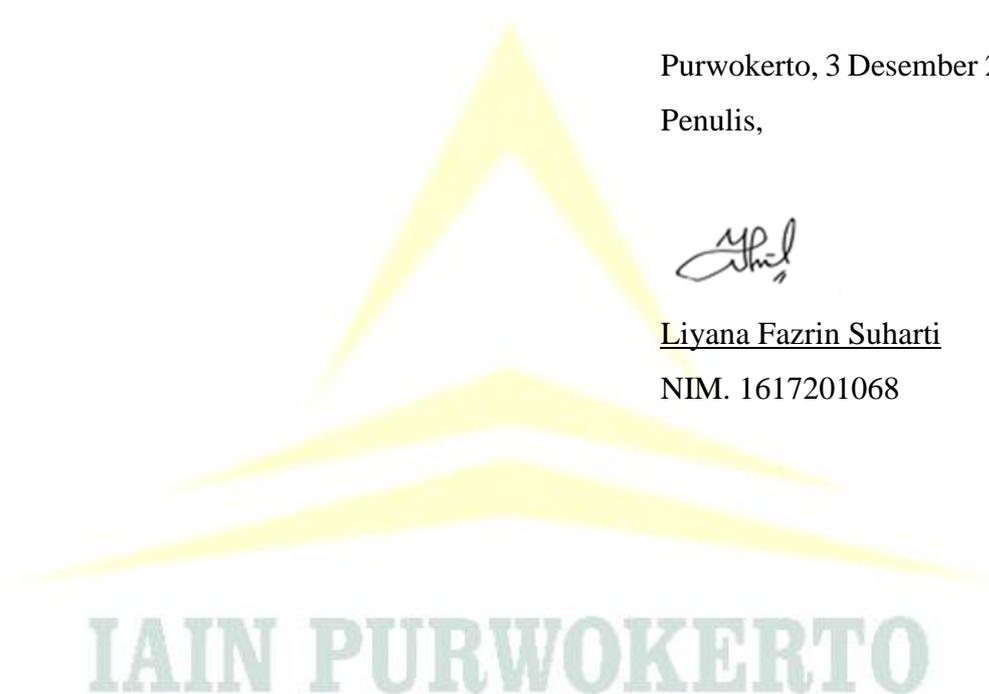
Purwokerto, 3 Desember 2020

Penulis,



Liyana Fazrin Suharti

NIM. 1617201068



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB-LATIN).....	vii
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Produksi.....	12
B. Manajemen Produksi Perspektif Ekonomi Islam.....	28

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa	42
B. Manajemen Produksi Pada CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa	46
C. Manajemen Produksi Pada CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa Perspektif Ekonomi Islam.....	55

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Data Penjualan Drum Band CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa	3
1.2 Penelitian Terdahulu.....	7
4.1 Daftar Harga Drum Band.....	52
4.2 Daftar Harga Drum Band.....	52



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

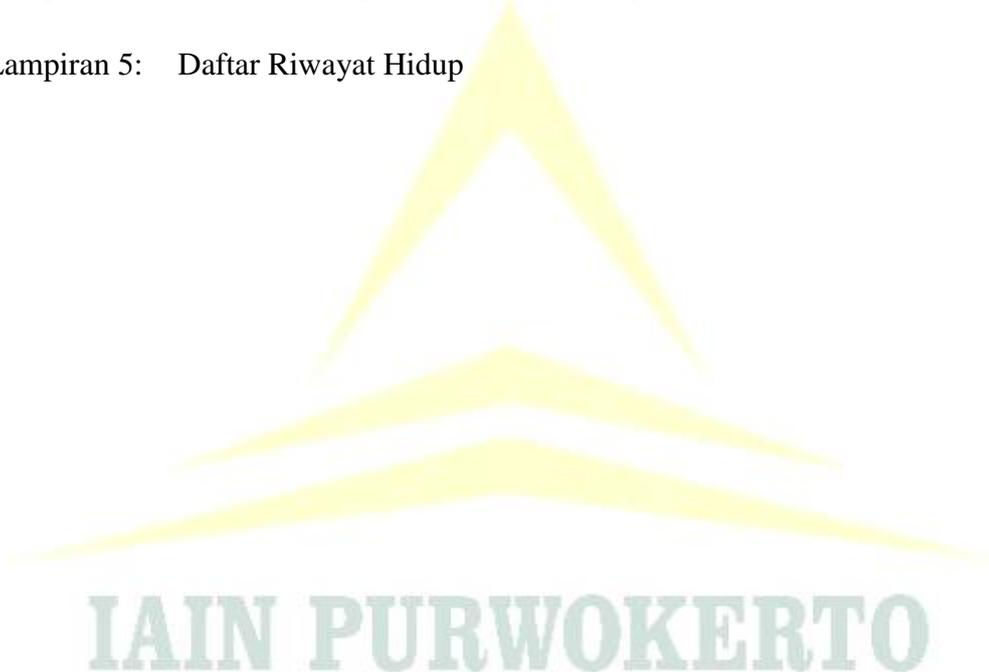
Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Hasil Wawancara

Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa

Lampiran 4: Surat Keterangan telah melakukan penelitian

Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang modern seperti sekarang ini, perekonomian di dunia sedang berkembang dengan pesat. Bukan hanya perekonomian di dunia saja yang berkembang namun juga dengan persaingan ekonominya. Hal ini yang sangat berpengaruh pada keadaan atau kondisi suatu Negara. Apabila kita bisa mengikuti kemajuan perekonomian dunia, maka Negara kita juga bisa mengikuti perkembangan zaman yang ada. seorang pengusaha dapat mensejahterakan perekonomian orang lain dengan cara membuka lapangan pekerjaan dan mempunyai harapan bahwa usaha yang di jalankan dapat berkembang dengan pesat. Segala hal yang berkaitan dengan usaha tersebut harus dilakukan perencanaan atau persiapan terlebih dahulu, karena apabila tanpa perencanaan atau persiapan produk, mungkin saja konsumen akan kurang tertarik dengan produk yang ditawarkan.

Menurut M. George R. Terry yang di alih bahasakan oleh G. A. Ticoalu (2015:1), Manajemen adalah suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya (Masahengke, 2018). Fungsi-fungsi dasar dari manajemen itu sendiri adalah perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), Pengarahan (*Directing*) dan pengawasan (*controlling*). Fungsi kegunaan daripada manajemen adalah mencapai goal yang diinginkan tersebut secara efektif dan efisien. Efektif mengacu pada keterwujudan sesuai dengan perencanaan. Sedangkan efisien berarti bahwa tugas yang ada di laksanakan secara benar (Aziz, 2012).

Dalam kehidupan ini kita mengenal barang-barang dan jasa yang beraneka ragam jenisnya. Barang dan jasa tersebut kita gunakan untuk memenuhi kebutuhan. Di samping itu kita juga mengetahui bahwa barang dan jasa yang dibuat atau diciptakan atau sering disebut di produksikan agar kebutuhan manusia dapat terpenuhi. Proses produksi barang atau jasa tersebut telah kita ketahui selalu membutuhkan faktor-faktor produksi seperti bahan mentah, tenaga kerja, dana/modal dan keahlian/skill. Menurut Sofyan Assauri, manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien (Assauri, 2008). Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen produksi itu sangat dibutuhkan karena manajemen produksi merupakan proses kegiatan manajemen dalam bidang kegiatan produksi agar tercapai tujuannya.

Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes dikenal sebagai penghasil produk alat musik rebana dan juga alat musik modern seperti Drum Band. Alat musik ini merupakan produk unggulan dari Desa Kaliwadas, sehingga ketika kita mengunjungi Desa Kaliwadas maka akan menjumpai deretan toko di sepanjang jalan yang memajang berbagai macam alat musik, baik alat musik tradisional maupun alat musik modern. Sumber daya manusia (SDM) ini mayoritas di kerjakan oleh tenaga kerja lokal. Namun memiliki keahlian dalam bidang membuat alat musik. Mereka bekerja sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing yang berasal dari daerah tersebut.

Banyaknya produsen alat musik maka semakin tingginya pula tingkat persaingan diantara para produsen. Semakin tingginya tingkat persaingan ini yang menjadikan para produsen berusaha mencari cara agar alat musik yang di produksi bisa laris di pasaran dan juga berpikir tentang bagaimana agar kualitas dari alat musik tersebut berkualitas itu bagus. Produsen juga diharapkan dapat memiliki ciri khas yang lebih unggul

dibandingkan dengan produk yang lain. Hal ini dilakukan agar produk diminati oleh para konsumen.

CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa adalah salah satu produsen alat musik yang ada di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Dibawah pimpinan Direktur Utama Bapak M. Husni Mubarak. CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa merupakan anak perusahaan dari Maskhez Produsen, usaha ini berdiri sejak tahun 2013, alamat lengkapnya di Jalan. Jendral Soedirman KM.3 Watujaya No. 19 Kaliwadas, Bumiayu, Brebes. Jumlah karyawannya saat ini adalah sebanyak 10 orang (Wawancara Kepada Bapak Husni Mubarak, Pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, Desa Kaliwadas). Produk yang di hasilkan adalah alat musik tradisional, drum band, marching band, rebana, dan lain-lain. Dan yang ini peneliti teliti adalah dari Manajemen Produksi Drum Band, dimana alat musik ini merupakan alat musik Modern. Produk yang di hasilkan kini sudah menyebar luas di seluruh Nusantara, mulai dari sekitar Brebes, menyebar di kawasan Jawa Tengah, Jawa Barat, Jabotabek dan secara Nasional telah menyeluruh di beberapa Provinsi di Indonesia, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian Jaya. Selain itu, sejak tahun 2016 CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa sudah aktif mengikuti event-event yang diselenggarakan di Istora Senayan Jakarta untuk memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan agar semakin dikenal dan dapat menarik minat konsumen.

Tabel 1.1 Data sekunder produksi CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa

Keterangan	Jumlah (unit)	
	2018	2019
Drum Band	12 Set	15 Set

Pengambilan subjek penelitian di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa desa Kaliwadas, kecamatan Bumiayu, Brebes ini karena ingin mengetahui bagaimana pengelolaan manajemen produksi Drum Band di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa desa Kaliwadas, kecamatan Bumiayu, Brebes dan

faktor apa saja yang menunjang keberhasilan manajemen CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa desa Kaliwadas, kecamatan Bumiayu, Brebes sehingga dapat berhasil dalam memasarkan produknya tersebut.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti "MANAJEMEN PRODUKSI DRUM BAND DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes)"

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah penafsiran dan pengertian serta memperoleh gambaran yang jelas tentang judul yang diangkat, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami permasalahan yang akan dibahas. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. (Fitria & Fitria, 2019). Menurut Drs. H. Malayu S.P Hasibuan, Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi, manajemen disini dimaksudkan seperti apa CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa mengelola bahan mentah dan sumber daya untuk menghasilkan kualitas yang baik.

2. Produksi

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. (Ali, 2013). Produk yang dihasilkan haruslah direncanakan dengan baik agar tidak terlalu banyak maupun terlalu sedikit. Dalam sebuah produksi hendaknya terdapat sebuah organisasi untuk mengatur kegiatan dalam perusahaan. (Ali, 2013) Produk yang dihasilkan juga haruslah dijaga agar memiliki kualitas yang bagus, tahan lama dan dapat memenuhi harapan konsumen jangan sampai hasil produksi kita baru dipakai beberapa saat oleh konsumen lalu cepat rusak dan tidak dapat berfungsi dengan baik (Gitosudarmo, 2014). Jadi, produksi disini menjelaskan tentang bagaimana produksi drum band, sumber daya, dan prosesnya.

3. Produk

Produk adalah barang atau jasa yang berdaya guna, hasil dari proses produksi. Jadi maksud produk disini adalah hasil dari kegiatan usaha CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa sebagai output proses produksi yang kemudian ditawarkan dan dijual kepada konsumen.

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah kumpulan norma hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits yang mengatur perekonomian umat manusia. (Ali, 2008). Dalam ekonomi Islam tentang produksi adalah adanya perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi dan memproduksi dan memanfaatkan output produksi pada jalan kebaikan dan tidak mendzolimi pihak lain. Dengan demikian penentuan input dan output dari produksi haruslah sesuai dengan hukum Islam dan tidak mengarah kepada kerusakan. (Karim, 2015)

Dengan demikian yang dimaksud judul dalam penelitian adalah manajemen produksi drum band CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dalam mengelola dan memproduksi drum band sesuai sudut pandang Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana analisis ekonomi Islam terhadap manajemen produksi drum band di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dalam meningkatkan penjualan?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap manajemen produksi Drum Band dalam meningkatkan penjualan CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah).

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara akademik, dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai bentuk upaya memperluas wawasan dalam bidang ekonomi syariah khususnya dalam perkembangan dunia bisnis.
- b. Penelitian ini merupakan pembelajaran dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh diperkuliahan.
- c. Diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam manajemen produksi.
- d. Diharapkan dapat menjadi pedoman bagi CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam manajemen produksinya.

E. Kajian Pustaka

Menurut Malayu S,P Hasibuan dalam bukunya “Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah. Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. (Hasibuan, 1986)

Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana dalam bukunya “Total Quality Management” menjelaskan bahwa kualitas atau mutu bukan hanya mencakup produk dan jasa, akan tetapi juga meliputi proses, lingkungan dan manusia. Ada 4 prinsip utama dalam manajemen mutu produk antaranya adalah kepuasan pelanggan, respek terhadap setiap orang, manajemen berdasarkan fakta, perbaikan berkesinambungan.

Menurut Murdifin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin dalam bukunya “Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa menjelaskan bahwa kualitas adalah kecocokan produk atau jasa dengan pengharapan konsumen. Suatu produk dianggap produsen sebagai produk yang berkualitas tetapi belum tentu menurut konsumen berkualitas. Untuk menghindari hal tersebut dibutuhkan adanya pengendalian kualitas produk yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen sekarang, juga untuk mengantisipasi kebutuhan pelanggan atau konsumen di masa yang akan datang melalui perbaikan kualitas produk yang dilakukan secara berkelanjutan. (Haming & Nurnajamuddin, 2007)

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL PENELITIAN	KESIMPULAN	PERBEDAAN DAN PERSAMAAN
1	Viji setyaningsih ”Manajemen Pengendalian Kualitas	Dalam mempertahankan kualitas produk	Perbedaan: fokus terhadap penyusunan pada manajemen

	<p>Produk Batik Perspektif Ekonomi Islam pada Home Industry Zahra Batik Kebumen</p>	<p>maka perusahaan ini melalui 3 tahapan, yaitu pengendalian bahan baku, pengendalian terhadap proses produksi, dan pengendalian terhadap produk jadi.</p>	<p>pengendalian kualitas. Persamaan: Metode yang digunakan menggunakan analisis dekriptif kualitatif, dan lebih fokus pada perspektif ekonomi Islam</p>
2	<p>Nur Azizah. Manajemen Biaya Produksi pada Penetapan Harga Jual Di Industri Rumah Tangga The Herbal Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Industri Rumah Tangga The Herbal Pegagan Primasari Patemon, Bojongsari, Purbalingga)</p>	<p>Dalam mengelola biaya produksi menggunakan fungsi manajemen yaitu merencanakan, mengalokasikan, dan mengontrol. Pengelolaan biaya produksi berdampak pada keputusan penetapan harga dengan metode yang digunakan ialah dengan cost plush pricing metode, dimana harga jual diperoleh dari biaya total ditambah dengan margin yang</p>	<p>Perbedaan: Nur Azizah memfokuskan tentang Manajemen Biaya Produksi pada penetapan harga jual Persamaan: Metode yang digunakan menggunakan analisis dekriptif kualitatif dan lebih fokus pada perspektif ekonomi Islam.</p>

		diharapkan.	
3	Nina Suciati. Manajemen Produksi Mebel Untuk Meningkatkan Penjualan (Studi Di Home Industry Surya Jati Mekar Petambakan Madukara Banjarnegara)	Manajemen produksi dalam pandangan Ekonomi Islam telah memenuhi prinsip-prinsip Ekonomi Islam .	Persamaan dari penelitian ini adalah variabel yang sama yaitu Manajemen produksi untuk meningkatkan penjualan, Metode yang digunakan menggunakan analisis dekriptif kualitatif. Perbedaan: penulis lebih memfokuskan pada perspektif ekonomi Islam
4	Dani Cahyani Manajemen produksi melalui pendekatan total quality management (Studi Kasus pada Rumah Batik Anto Djamil Sokaraja Banyumas)	Pengorganisasian dan pelaksanaan tergolong baik. pengorganisasian memiliki struktur organisasi yang sudah memiliki job description masing- masing bagian dan pelaksanaan menggunakan bahan baku yang	Persamaan: Metode yang digunakan menggunakan analisis dekriptif kualitatif. Perbedaan: penulis memfokuskan tentang manajemen produksi untuk meningkatkan penjualan, sedangkan Dani Cahyani lebih

		berkualitas tinggi.dengan hal itu sudah dapat menunjukkan bahwa dengan diterapkannya TQM sudah mampu bersaing dan lebih unggul dalam bisnis.	memfokuskan pada Manajemen produksi melalui pendekatan total quality management.
5.	Delviza Septianingsih. Manajemen Produksi Program Bursa Niaga Di Riau Televisi (Septianingsih, 2017)	Fungsi manajemen yang diterapkan yaitu mengelola, meencanakan, mengorganisasi segala sumber daya, memimpin sesuai porsi tanggung jawabnya, serta mengevaluasi dan menetapkan kebijakan operasional produksi penyiaran. Faktor yang sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif yaitu dengan komunikasi.	Persamaan: Metode yang digunakan menggunakan analisis dekriptif kualitatif. Perbedaan: memfokuskan tentang manajemen produksi untuk meningkatkan penjualan, sedangkan Delviza Septianingsih memfokuskan tentang program bursa niaga

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan dalam penulisan skripsi ini, penyusun membagi ini menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi berisi halaman judul, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar table.

Bagian utama skripsi diuraikan dalam 5 bab sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, sistematika penulisan.

Bab II, berisikan kajian pustaka yang terdiri dari teori-teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam membahas hasil penelitian, adapun teori-teori tersebut terdiri dari Manajemen Produksi alat musik Drum Band.

Bab III. Metodologi penelitian mengenai metode yang di gunakan untuk meneliti berbagai sumber data yang meliputi metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV, Analisis Manajemen Produksi alat musik Drum Band. Pada CV Maskhez Zalfa Jaya Sentosa.

Bab V, Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Produksi

1. Pengertian Manajemen

Ada berbagai macam definisi tentang ilmu manajemen, hal mana tergantung dari sudut pandangnya, keyakinan dan komprehensi dari pendefinisi. Kata manajemen berasal dari bahasa Italia, "Maneggiare" yang berarti mengendalikan, yang dalam makna istilah memiliki makna awal mengendalikan kuda. Kata ini mendapat pengaruh dari bahasa prancis, 'manage' yang berarti kepemilikan kuda (yang berasal dari bahasa inggris yang berarti seni mengendalikan kuda), dimana istilah inggris ini juga berasal dari bahasa Italia. Bahasa prancis lalu mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi 'menagement', yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. (Aziz, 2012)

Menurut Ahmed Mustofa Abo-Hebeish, dalam bahasa Arab kata yang sepadan dengan manajemen adalah "idarrah". Kata tersebut berasal dari kata 'daara' yang berarti "berjalan disekitar" atau lingkaran kata yadawadad. Dengan demikian, hal tersebut sesuatu berjalan secara normal atau sesuai yang direncanakan, dan mengindikasikan bahwa hal tersebut merupakan satu kondisi bagus.sekarang ini, manajemen merupakan istilah yang sudah dipahami dan dimengerti oleh manusia secara luas. Dalam sebuah hadits disebutkan:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ ۙ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفَا كَأَنَّهُمْ يُبَيِّنُونَ صُورًا

Artinya:

”Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan tepat, terarah, jelas, dan tuntas. (HR. Thabrani)

Hadits tersebut mengajarkan agar umat manusia dalam menjalankan atau melaksanakan sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Selanjutnya ada hadits mengatakan juga,

أَنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرَكَهُ ۖ مَا لَا يَعْزِيهِ (رواه الترمذی)

Artinya:

”Di antara baiknya, indahnya keIslaman seseorang adalah yang selalu meninggalkan perbuatan yang tidak ada manfaatnya”. (HR. Tirmidzi)

Dalil ini menunjukkan kepada kita agar pekerjaan setelah dilakukan dengan melihat dampaknya setelah pekerjaan itu dilakukan baik atau buruk, bahkan efisienkah atau tidak.

2. Unsur – Unsur Manajemen

Dalam proses manajemen tentu ada unsure-unsur yang harus ada, baik itu merupakan unsur pokok ataupun alat-alat/sarana (*tool*) untuk menunjangnya. Alat/sarana merupakan syarat suatu organisasi atau perusahaan untuk dapat mencapai hasil yang ditetapkan. Alat/sarana tersebut boleh kita mudahkan menyebutnya sebagai “6M), yaitu “*man*” (orang), “*money*” (uang), “*materials*” (materi), “*machines*” (mesin), “*method*” (cara), dan “*markets*” (pasar).

“*Man*” merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi/perusahaan. Dalam manajemen, faktor manusia merupakan faktor utama dan yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. (Aziz, 2012). Ada 3 macam klasifikasi sumber daya manusia

sebagaimana dikemukakan oleh Ermaya dalam bukunya Abdurrahmat Fathoi yaitu sebagai berikut:

- a. Manusia atau orang-orang yang mempunyai kewenangan untuk menetapkan, mengendalikan dan mengarahkan pencapaian tujuan yang disebut administrator.
- b. Manusia atau orang-orang yang mengendalikan dan memimpin usaha agar proses pencapaian tujuan yang dilaksanakan bisa tercapai sesuai dengan rencana, disebut manajer.
- c. Manusia atau orang-orang yang memenuhi syarat tertentu, diangkat langsung melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidang tugas masing-masing atau jabatan yang dipegangnya. (Fathoni, 2006)

“Money” atau uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan (Aziz, 2012). Oleh karena itu, uang merupakan alat (tools) yang penting untuk mencapai tujuan, karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, kebutuhan material atau bahan baku, pembelian dan perawatan peralatan yang dibutuhkan yang kesemuanya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. (Aditama, 2020)

“*material*” merupakan unsure yang sangat dibutuhkan pula dalam sebuah organisasi. Unsur ini dapat terdiri dari bahan (raw material) dan produk jadi. Dalam dunia usaha, untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya, juga harus dapat menggunakan material/bahan baku sebagai salah satu sarana. Material dan manusia tidak dapat dipisahkan. Tanpa material, tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki. Penentuan jumlah material juga menentukan

produktivitas dan efisiensi perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. (Aditama & Rofiudin, 2020)

“*Machine dan method*”, mesin digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja. Metode adalah suatu tata cara kerja yang memperlancar jalannya pekerjaan manajer. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha. (Aziz, 2012)

Market atau pasar adalah tempat terakhir dimana organisasi menyebarluaskan (memasarkan) produknya. Jika sebuah organisasi perusahaan tidak produk atau jasanya tidak diterima oleh masyarakat, maka sirkulasi keuangan dan pemodalannya tidak dapat berkelanjutan. Oleh karena itu, penguasaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan faktor menentukan dalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera konsumen dan daya beli (kemampuan) konsumen. (Tjiptono & Diana, 2002)

3. Fungsi Manajemen

Mengacu pada makna manajemen sebagai berikut proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya, maka fungsi kegunaan dari manajemen adalah untuk mencapai goal yang diinginkan tersebut secara efektif dan efisien.

“Efektif” mengacu pada keterwujudan tujuan sesuai dengan perencanaan. Sedangkan, “efisien” berarti bahwa tugas yang dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Ada 4 (empat) macam fungsi manajemen, yaitu POLC: Proses perencanaan (*planning*), proses pengorganisasian (*organizing*), proses

pengarahan (*leading/directing*), dan proses pengendalian (*controlling*). Selain itu ada fungsi staffing dan budgeting. Berikut akan dijelaskan definisi atau pengertian masing-masing proses manajemen:

Proses perencanaan (*planning*). Perencanaan adalah kegiatan membuat tujuan perusahaan dan diikuti dengan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut. Dengan demikian, perencanaan (*planning*) harus memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Menurut Louis A. Allen ada beberapa kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk melakukan perencanaan:

- a. Meramalkan: tugas yang dilakukan oleh seorang manager yaitu harus bisa meramalkan atau memperkirakan masa depan
- b. Menentukan sasaran: tugas yang dilakukan oleh seorang manager untuk menentukan hasil-hasil akhir yang akan dicapai nantinya (*target*)
- c. Memprogramkan: tugas yang dilakukan oleh sebagai manager untuk menetapkan urutan dan prioritas langkah-langkah kegiatan yang akan diambil dalam mencapai sasaran.
- d. Menjadwalkan: tugas yang dilakukan oleh seorang manager untuk menetapkan urutan waktu langkah-langkah program.
- e. Menyusun anggaran: tugas yang dilakukan oleh manager untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang perlu untuk mencapai sasaran.
- f. Menetapkan prosedur: tugas yang dilakukan oleh seorang manager untuk mengembangkan dan mengaplikasikan metode-metode yang terstandarisasi untuk melaksanakan tugas yang telah dispesifikasikan.
- g. Mengembangkan kebijakan: tugas yang dilakukan oleh seorang manager untuk mengembangkan dan menginterpretasikan keputusan-keputusan tetap yang berlaku untuk pertanyaan-

pertanyaan yang berulang timbulnya dan maslaah-masalah penting bagi perusahaan keseluruhan. (Aziz, 2012)

Allah swt, menciptakan alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang dengan tujuan yang jelas. Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Shaad (38) : 27.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ۚ ذٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۗ
لِلَّذِينَ وَاٰلِ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ (٢٧)

Artinya:

”Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka (QS. Shaad: (38) : 27.

Proses pengorganisasian (*organizing*). Dengan organizing dimaksud pengelompokan kegiatan yang diperlukan yakni penetapan susunan organisasi, serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut. Organisasi atau pengorganisasian dapat pula dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas. Manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. (Firmansyah & Mahardhika, 2018)

Hal-hal yang harus dilakukan seorang manajer saat melakukan pengorganisasian:

a. Mengidentifikasi kegiatan

Semua kegiatan yang harus dilakukan dalam perhatian harus diidentifikasi terlebih dahulu. Misalnya, persiapan rekening, melakukan penjualan, pencatatan, pengendalian, mutu-pengendalian persediaan, penetapan karyawan, dan lain sebagainya. Semua langkah tersebut harus dikelompokkan dan diklasifikasikan ke dalam unit.

b. Mengelompokkan kegiatan

Dalam tahapan ini, manajer mencoba untuk menggabungkan kegiatan. Kegiatan yang sama menjadi satu kelompok atau departemen. Pengorganisasian ini membagi perhatian ke seluruh unit independen dan departemen yang disebut departemenisasi.

c. Mengklasifikasikan otoritas

Setelah departemen dibuat, manajer harus mengklasifikasikan atau membagi kekuatan dan luasnya akses dari departemen yang telah dibentuk. Kegiatan ini memberi peringkat untuk posisi manajerial atau hierarki, dimana ada tingkatan level atas (Manajemen puncak) sebagai perumus kebijakan, level menengah (manajemen menengah) melakukan pengawasan departemen, level bawah (manajemen lini utama) melakukan pengawasan karyawan atau biasa disebut dengan mandor, yang memiliki tugas monitoring.

d. Koordinasi antara wewenang dan tanggung jawab

Hubungan ditetapkan antara berbagai kelompok untuk menciptakan interaksi yang mulus harmonis guna mencapai tujuan organisasi. Setiap individu dibuat menyadari kekuasaan dan tanggung jawab masing-masing. Mereka harus tau siapa mereka dan menjalankan posisi apa di organisasi, dan mereka juga harus tau dari mana mereka mendapatkan perintah dan dimana mereka melaporkan dan bertanggung jawab atas suksesnya tugas yang telah dilaksanakan. Adanya struktur organisasi, hierarki yang jelas membantu setiap

individu menyadari posisi dan jabatan masing-masing. (Sarinah & Mardalena, 2017)

Allah sangat mencintai aktivitas/perbuatan yang terorganisir dengan baik, seperti ditunjukkan dalam Al-Qur'an,

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ يُؤْتُونَ مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُوقُونَ (٤)

Artinya:

”Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berpuasa di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh” (QS. Ash-Shaff [61]:4)

Proses pengarahan (*Directing/leading*). Directing atau Leading adalah salah satu fungsi dari manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau intruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula. (Aziz, 2010)

Seperti ditunjukkan dalam Al-Qur'an,

الَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ (٦٩)

Artinya:

”Dan orang-orang yang berjuang untuk (mencari keridhaan) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”. (QS. AL-Ankabut [29]: 69)

Agar suatu pengarahan dapat berhasil, perlu kiranya seorang atasan mengetahui aspek-aspek pengarahan. Tiga aspek pokok

pengarahan yaitu kepemimpinan; motivasi dan pengembangan komunikasi (dalam hubungannya dengan pemberian perintah).

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas anggota kelompok yang berkaitan dengan tugasnya. Dari pengertian tersebut dapat ditunjukkan tiga unsure yaitu menyangkut pengaruh pimpinan, bawahan (pengikut), pembagian kekuasaan atau power. Dalam kehidupan sehari-hari yang tampak yaitu adanya bawahan yang tunduk/setia kepada atasan atau sebaliknya.

Proses pengawasan (controlling). Pengawasan dalam bahasa Inggris disebut controlling. Pengendalian/pengawasan adalah fungsi untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dalam kegiatan.. Apabila banyak produk yang dihasilkan cacat, seperti jumlah, kualitas, dan kuantitas, organisasi pasti kecewa. Langkahnya untuk mencapai tujuan akan terhambat. (Karyoto, 2016)

Tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasinya itu sendiri maupun bagi para pekerjanya.

Menurut Siagian ciri-ciri pengawasan ialah: (Arindya, 2019)

- a. Pengawasan harus berupa “fact finding” dalam arti bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan harus menemukan fakta-fakta tentang bagaimana tugas-tugas dijalankan dalam organisasi.
- b. Pengawasan harus bersifat preventif yang berarti bahwa proses pengawasan ini dijalankan untuk mencegah timbulnya penyimpangan-penyimpangan dalam penyelewengan-penyelewengan dari rencana yang telah ditentukan.
- c. Pengawasan diarahkan kepada masa sekarang yang berarti bahwa pengawasan hanya ditunjukkan terhadap kegiatan-kegiatan yang kini sedang dilaksanakan
- d. Pengawasan hanyalah sekedar alat untuk meningkatkan efisiensi

- e. Pelaksanaan pengawasan harus mempermudah tercapainya tujuan
- f. Proses pengambilan harus efisien
- g. Pengawasan untuk menemukan apa yang tidak benar
- h. Pengawasan harus bersifat membimbing

Pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak. Seperti yang ditunjukkan dalam Al-Qur'an.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ۗ ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (٧)

Artinya:

”Tidaklah kamu perhatikan bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dialah yang keenamnya. Dan tidak (pula) pembicaraan antara (jumlah) yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia ada bersama mereka dimana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”(QS. Al-Mujadilah (58) : 7

Fungsi Staffing, Istilah staffing diberikan Luther Gulick, Harold koonz dan cyrill o'donnel, sedangkan Assembling Resources dikemukakan oleh William Herbert newman. Kedua istilah itu cenderung mengandung pengertian yang sama.

Staffing merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja. Pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga petugas member daya guna maksimal kepada organisasi . organizing dan staffing merupakan dua fungsi manajemen yang sangat erat hubungannya. Organizing, yaitu berupa penyusunan wadah legal untuk menampung berbagai kegiatan yang harus dilaksanakan pada suatu organisasi, sedangkan staffing berhubungan dengan penerapan orang-orang yang akan memangku masing-masing jabatan yang ada dalam organisasi tersebut.

Fungsi Budgeting, Planning termasuk Budgetting, Fungsi perencanaan bukan saja menetapkan hal-hal tersebut, tetapi juga dalam fungsi perencanaan sudah termasuk penetapan budget. Oleh karenanya, lebih tepat jika perencanaan atau planning dirumuskan sebagai penetapan tujuan, policy, prosedur, budget, dan program dari suatu organisasi. Jadi dengan fungsi planning termasuk budgeting yang dimaksudkan fungsi manajemen dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi, menetapkan peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman pelaksanaan yang harus dituruti, dan menetapkan ikhtisar biaya yang diperlukan dan pemasukan uang yang diharapkan akan diperoleh dari rangkaian tindakan yang akan dilakukan.

4. Prinsip-prinsip manajemen

Menurut Henry Fayol mengemukakan prinsip-prinsip manajemen yaitu:

a. *Division of work* (Pembagian Kerja)

Spesialisasi menurut Henry Fayol merupakan sifat alamiah terlihat pada setiap masyarakat. Bila masyarakat berkembang, tambahlah organisasi-organisasi baru menggantikan organisasi lama yang melakukan beraneka ragam fungsi pada masyarakat primitif.

Tujuan daripada pembagian kerja adalah menghasilkan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih baik dengan usaha yang sama. Pembagian kerja memungkinkan pengurangan sasaran, terhadap mana perhatian harus diarahkan dan telah dikenal sebagai alat terbaik, memanfaatkan individu-individu dan kelompok – kelompok orang. (Firmansyah & Mahardhika, 2018)

b. *Authority and responsibility* (Wewenang dan tanggung jawab)

Authority (wewenang) adalah hak member instruksi-instruksi dan kekuasaan meminta kepatuhan. Untuk menjadi seorang atasan yang baik, *personal authority* merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dan lengkap daripada *official authority*, *official authority* merupakan wewenang formal atau wewenang resmi, yang diterima dari instansi yang lebih tinggi. *Responsibility* atau tanggung jawab adalah tugas dan fungsi-fungsi yang harus dilakukan oleh seseorang pejabat dan agar dapat dilaksanakan, *authority*(wewenang) harus diberikan kepadanya.

c. *Discipline* (Disiplin)

Hakikat daripada kepatuhan adalah disiplin (*discipline*) yakni melaksanakan apa yang sudah disetujui bersama antara pemimpin dengan para pekerja, baik persetujuan tertulis, lisan ataupun berupa peraturan-peraturan atau kebiasaan-kebiasaan. Disiplin adalah, sangat penting karena suatu usaha tidak akan mengalami kemajuan tanpa adanya disiplin pada pihak atasan dan bawahan.

d. *Unity of command* (Kesatuan perintah)

Untuk setiap tindakan, seorang pegawai harus menerima instruksi-instruksi dari seorang atasan saja. Bila hal ini dilanggar, wewenang (*authority*) berarti dikurangi, disiplin terancam, keteraturan terganggu dan stabilitas mengalami cobaan. Seseorang tidak mungkin melaksanakan instruksi yang sifatnya dualistis. Henry Fayol berkata pada semua perserikatan manusia, dalam industry, perdagangan, ketentaraan dirumah, di Negara., instruksi, yang sifatnya dualistis adalah sumber konflik yang tiada berakhir, kadang-kadang sangat

berbahaya karenanya harus mendapat perhatian dari setiap atasan di tingkat manapun juga”

e. *Unity of direction* (Kesatuan arah)

Prinsip ini dapat dijabarkan sebagai : “*One head and one plan for a group of activities having the same objective*” itu merupakan persyaratan penting, untuk kesatuan tindakan, koordinasi dan kekuatan, dan memfokuskan usaha. Henry Fayol memperingatkan agar *unity of direction (one head one plan)* jangan dikaburkan dengan *unity of command (one employees to have orders from one superior only)*.

f. *Subordination of individual interest to general interest* (kepentingan individu di bawah kepentingan umum)

Dalam sebuah perusahaan kepentingan seorang pegawai tidak boleh di atas kepentingan perusahaan, bahwa kepentingan rumah tangga harus lebih dahulu daripada kepentingan anggota-anggotanya dan bahwa kepentingan Negara harus didahulukan dari kepentingan warga Negara atau kepentingan kelompok masyarakat.

g. *Remuneration of personnel* (Gaji Pegawai)

Gaji daripada pegawai adalah harga dari pada layanan yang diberikannya. Harus adil, sejauh mungkin memberi kepuasan baik kepada pegawai maupun kepada perusahaan. Tingkat gaji dipengaruhi oleh biaya hidup, permintaan dan penawaran tenaga kerja, keadaan umum perusahaan, posisi ekonomi dari perusahaan, dan tergantung pula dari pendidikan dan pengalaman pegawai.

Untuk menarik perhatian pegawai, Henry Fayol menganjurkan penambahan gaji pegawai dalam bentuk bonus yang didistribusikan sekali setahun yang dapat dianggap merupakan pembagian keuntungan. perusahaan memperhatikan kesejahteraan pegawai baik dalam pekerjaan seperti: ventilasi, penerangan, kebersihan, fasilitas kantin, maupun di luar pekerjaan seperti: perumahan, pendidikan dan latihan.

h. *Centralization* (Sentralisasi)

Masa sentralisasi atau desentralisasi adalah masalah pembagian kekuasaan, pada suatu organisasi kecil sentralisasi dapat diterapkan, akan tetapi pada organisasi besar harus diterapkan desentralisasi. Bila terlihat adanya tekanan untuk member peranan yang lebih besar kepada bawahan maka desentralisasi harus diterapkan, sebaliknya bila adanya kecenderungan pengurangan peranan bawahan, sebaliknya sentralisasi agar diterapkan, atau seperti kata Henry Fayol, “*Everything which goes to increase the importance of the subordinate’s role is decentrakization everything which goes to reduce it is centralization*”. (Firmansyah & Mahardhika, 2018)

i. *Scalar chain* (Hierarki)

Scalar chain (rantai saklar) adalah rantai daripada atasan bermula dari authority terakhir hingga pada tingkat terendah. Garis kekuasaan (*the line of authority*) adalah *route* (jalan) yang diikuti oleh semua komunikasi yang bermula dari dan kembali kekuasaan terakhir . prinsip scalar chain berarti bahwa untuk mempermudah komunikasi serta pegawai-pegawai yang setingkat ada manfaatnya kalau-kalau mereka langsung mengadakan komunikasi dengan mengabaikan line of authority. Hal ini sering disebut menggunakan “jembatan fayol” (fayol’s bridge).

j. *Order*

Untuk ketertiban manusia ada formula yang harus dipegang yaitu, suatu tempat untuk setiap orang dan setiap orang pada tempatnya masing-masing. Demikian pula bagi saham, suatu tempat bagi sesuatu, dan sesuatu itu pada tempatnya.

Bila diharapkan adanya ketertiban dalam sebuah perusahaan, haruslah ada tempat yang tegas untuk setiap pegawai, dan setiap pegawai harus pada tempatnya yang telah ditetapkan. Lebih lanjut ketentuan yang sempurna memerlukan bahwa tempat harus sesuai

dengan pegawai atau sesuai pribahasa “the right man in the right place”.
(Firmansyah & Mahardhika, 2018)

k. *Equity* (keadilan)

Untuk merangsang pegawai melaksanakan tugasnya dengan kesungguhan dan kesetiaan, mereka harus diperlakukan dengan ramah dan keadilan. Kombinasi dan keramahtamahan serta keadilan menghasilkan equity.

l. *Stability of tonure of personnel* (Kestabilan masa kerja pegawai)

Seorang pegawai membutuhkan waktu agar biasa pada suatu pekerjaan yang baru, dan agar berhasil dalam mengerjakannya dengan baik. Bila ia sudah mulai biasa atau sebelumnya dia dipindah, dia harus menyesuaikan diri lagi. Jika hal semacam ini terus menerus terjadi, pekerjaan – pekerjaan tidak akan pernah dilakukan dengan baik. Konsekuensi daripada tidak adanya stabilitas kondisi personalia, akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan oleh karena itu stabilitas kondisi personalia perlu mendapat perhatian. (Firmansyah & Mahardhika, 2018)

m. *Initiative* (Inisiatif)

Memikirkan sebuah rencana dan meyakinkan keberhasilannya merupakan pengalaman yang memuaskan bagi seseorang. Kesanggupan bagi berfikir ini dan kemampuan melaksanakan adalah apa yang disebut inisiatif. Sumber kekuatan sesuatu perusahaan adalah adanya inisiatif baik di kalangan atasan maupun bawahan khususnya pada masa sulit oleh karena itu penting menggairahkan dan mengembangkan inisiatif semaksimal mungkin.

n. *Ecsprit de corps* (kesatuan jiwa korp)

“Persatuan adalah kekuatan “. Para pemimpin perusahaan harus berbuat banyak untuk merealisasikan pembahasan itu. Keharmonisan, persatuan di kalangan personalia perusahaan, merupakan kekuatan

besar bagi suatu perusahaan. Oleh karena itu, segala usaha ditempuh untuk merealisirnya.

Ada dua bagian yang harus dihindarkan, yaitu: (a) interpretasi yang salah dari motto “bagi-bagilah dan perintah” dan (b) komunikasi tertulis.

Memecah-mecah kekuatan untuk melemahkannya adalah suatu tindakan yang bijaksana, tetapi memecah-memecah tim sendiri adalah tanda nyata kurang sanggup memimpin, atau merupakan gambaran egois yang mengorbankan kepentingan bersama untuk kepentingan pribadi. Untuk mengatasi masalah-masalah perusahaan atau dalam memberikan instruksi yang memerlukan penjelasan dalam penyelesaiannya, biasanya lebih mudah dan lebih cepat melakukannya secara lisan daripada secara tertulis. Sedapat mungkin kontak individu seharusnya dalam bentuk lisan. ((Firmansyah & Mahardhika, 2018)

5. Proses Produksi

Kata produksi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu production dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata produksi diartikan sebagai proses mengeluarkan hasil penghasilan. Pengertian produksi tersebut mencakup segala kegiatan termasuk prosesnya, yang dapat menciptakan hasil, penghasilan dan pembuatan. (Muin, 2017)

Menurut Mohamed Aslam Haneef, kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam adalah terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap sesuatu produk, barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut Islam. (Turmudi, 2017).

6. Faktor-faktor produksi

Untuk memproduksi suatu barang kerap kali diperlukan suatu proses yang lama dan berbelit-belit. apabila semua unsur yang ikut serta dalam proses produksi itu digolong-golongkan, ternyata ada empat kelompok dasar yang oleh para ahli ekonomi disebut keempat “*faktor produksi*” atau “*sumber daya*”, yaitu kerja manusia, yang mengerjakan sumber-sumber daya alam, dengan bantuan peralatan atau barang-barang modal, dalam suatu organisasi kerja sama yang merupakan hasil kegiatan pengusaha. Dengan kata lain, hasil produksi adalah hasil kerja sama dari: kerja manusia, sumber-sumber alam, peralatan atau modal, dan kegiatan pengusaha. Kapasitas produksi suatu bangsa ditentukan oleh jumlah dan mutu sumber daya (termasuk prasarana) yang tersedia, tingkat teknologi yang diterapkan, serta sistem atau tata ekonomi yang berlaku. (Gilarso, 2004)

7. Tujuan Produksi

Dalam ekonomi konvensional, motivasi utama bagi produsen adalah mencari keuntungan materiil (uang) secara maksimal sangat dominan, meskipun saat ini sudah berkembang bahwasanya produsen tidak hanya bertujuan mencari keuntungan maksimal semata. Namun tetap secara konsep tujuan produsen dalam ekonomi konvensional selalu menitikberatkan pada penggandaan materi yang akan didapat oleh perusahaan. Keuntungan maksimal telah menjadi sebuah insentif yang teramat kuat bagi produsen untuk melaksanakan produksi. Akibatnya motivasi untuk mencari keuntungan maksimal sering kali menyebabkan produsen mengabaikan etika dan tanggung jawab sosialnya, meskipun mungkin tidak melakukan pelanggaran hukum formal. (Rianto, 2010)

B. Manajemen Produksi Perspektif Ekonomi Islam

Pada dasarnya manajemen sudah ada sejak manusia itu ada, mengapa demikian, karena pada dasarnya manusia dalam kehidupan sehari-

harinya tidak bisa terlepas dari prinsip-prinsip manajemen, baik langsung maupun tidak langsung, baik disadari ataupun tidak disadari.

Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik, baik dari urusan terkecil seperti mengatur urusan Rumah Tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dengan adanya manajemen sehingga tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa diselesaikan secara efisien dan efektif. Untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, seorang manajer harus memiliki sifat kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian agar manajemen yang dijalkannya mendapatkan hasil yang maksimal. Hal penting dalam manajemen berdasarkan pandangan Islam adalah sifat ri'ayah atau jiwa kepemimpinan. (Aziz, 2010)

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output, tetapi definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas. kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam pada akhirnya mengerucut pada manusia dan eksistensinya, meskipun definisi-definisi tersebut berusaha mengelaborasi dari perspektif yang berbeda. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepentingan manusia yang sejalan dengan moral Islam, harus menjadi fokus atau target dari kegiatan produksi. (Ali, 2013)

Dasar hukum dalam Al-Qur'an sebagai sumber yang fundamental dalam Islam banyak sekali memberikan dorongan untuk bekerja dan memproduksi. Seperti dalam surat At-Taubah ayat 105. Allah SWT menyuruh manusia untuk bekerja.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۙ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

Artinya:

“Dan katakanlah: “bekerjalah kamu, maka Allah dan rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui itu, akan ghaib dan yang nyata, lalu dberitahukan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah:105).

Kesimpulan dari ayat tersebut yaitu jika bekerja dan berproduksi adalah sesuatu yang fitrah didalam agama Islam, karena seperti yang kita ketahui bahwasanya dalam kehidupan perekonomian manusia pada dasarnya sangat berkaitan erat dengan ekonomi Islam, baik dari segi kesejahteraan manusia, sumber daya,distribusi, dan lain-lain. Islam mendorong umatnya untuk bekerja atau memproduksi sebagai kewajiban kewajiban yang harus dilakukan oleh orang-orang yang mampu lebih dari itu, jika dapat melakukannya dengan baik, maka Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal.

Dengan bertujuan kebahagiaan dunia dan akhirat, prinsip produksi dalam ekonomi Islam yang berkaitan dengan maqashid al-syar’iyah antara lain:

1. Kegiatan produksi harus dilandasi nilai-nilai Islam dan sesuai dengan maqashid al-syari’ah. Tidak memproduksi barang/jasa yang bertentangan dengan penjagaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.
2. Priorotas produksi harus sesuai dengan prioritas kebutuhan yaitu dharuriyyat,hajiyat, dan tahsiniyat
 - a) Kebutuhan dharuriyyat (kebutuhan primer) merupakan kebutuhan primer) merupakan kebutuhan yang harus ada dan terpenuhi karena bisa mengancam kemaslahatan umat manusia. Pemenuhan kebutuhan dharuriyyat terbagi

menjadi lima yang diperlukan sebagai perlindungan keselamatan agama, keselamatan nyawa, keselamatan akal, keselamatan atau kelangsungan keturunan, terjaga dan terlindunginya, harga diri dan kehormatan seorang, serta keselamatan serta perlindungan atas harta kekayaan.

- b) Kebutuhan hajjiyyat (kebutuhan sekunder) merupakan kebutuhan yang diperlukan manusia, namun tidak terpenuhinya kebutuhab sampai mengancam eksistensi kehidupan manusia menjadi rusak, melainkan hanya sekedar menimbulkan kesulitan dan kesukaran.
- c) Kebutuhan tahsiniyyat (kebutuhan tersier) merupakan kebutuhan manusia yang mendukung kemudahan dan kenyamanan hidup manusia.

3. Kegiatan produksi harus memperhatikan aspek keadilan, sosial, zakat, sedekah, infak, dan wakaf.
4. Mengelola sumber daya alam secara optimal, tidak boros, tidak berlebihan serta tidak merusak lingkungan.
5. Distribusi keuntungan yang ahli antara pemilik dan pengelola, manajemen dan buruh (Turmudi, 2017).

Adapun kaidah-kaidah dalam produksi adalah:

1. "Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi".

Dengan perkataan lain, halal merupakan syarat utama dan pertama bagi proses produksi di semua tahapannya

2. "Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam".

Ini adalah kaidah yang amat penting, yaitu menjaga bumi agar terhindar dari kerusakan yang diakibatkan oleh kegiatan produksi. Proses produks itidak dilaksanakan dengan mengorbankan

3. “Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran”

Kaidah ini menegaskan kaidah "*output oriented*" yang telah dinyatakan di dalam prinsip keempat. Hanya saja, ditegaskan disini bahwa output tersebut harus membawa manfaat tidak hanya yang bersifat individualistik melainkan juga untuk masyarakat.

4. "Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat"

Kegiatan produksi dalam Islam berkaitan dengan kemandirian masyarakat, yakni dimaksudkan agar setiap proses produksi dapat meningkatkan daya tahan dan daya saing masyarakat, sehingga dapat mengurangi ketergantungan kepada pihak lain

5. "Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik"

Ini adalah kaidah yang membedakan produksi Islami dengan yang lain, yakni proses produksi haruslah mampu meningkatkan

- a) kesadaran akan dan ketergantungan kepada Allah semata,
- b) pengakuan akan kekuasaan dan kasih sayang Allah.

Menurut Nejatullah, tujuan produksi dalam Islam ada 5 (lima), yaitu:

1. Memenuhi kebutuhan pribadi secara wajar

Tujuan ini tidak dimaksudkan untuk menumbuhkan sikap *self interest*, karena yang menjadi konsep dasarnya adalah pemenuhan kebutuhan secara wajar, tidak berlebihan tetapi tidak kurang. Pemenuhan keperluan secara wajar juga tidak berarti produksi hanya untuk mencukupi diri sendiri, yakni lebih baik jika produksi melebihi keperluan pribadi, sehingga bisa dimanfaatkan orang lain.

2. Memenuhi kebutuhan masyarakat

Tujuan ini berarti bahwa produsen harus proaktif dalam menyediakan komoditas yang menjadi kebutuhan masyarakat, dan terus menerus berupaya memberikan produk terbaik, sehingga terjadi peningkatan dalam kuantitas dan kualitas barang yang dihasilkan.

3. Keperluan masa depan

Setidaknya produksi dengan orientasi masa depan akan menghasilkan: pertama, barang dan jasa yang bermanfaat bagi kehidupan sekarang dan mendatang. *Kedua*, kesadaran bahwa sumber daya ekonomi tidak hanya diperuntukkan bagi manusia yang hidup sekarang, tetapi untuk generasi mendatang.

4. Keperluan generasi yang akan datang

Islam menganjurkan umatnya untuk memperhatikan keperluan generasi yang akan datang.

5. Keperluan sosial dan infak di jalan Allah

Ini merupakan insentif utama bagi produsen untuk menghasilkan tingkat output yang lebih tinggi, yaitu memenuhi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. (Harahap, et al., 2017)

Faktor-faktor produksi dalam Islam:

1. Sumber daya alam

Allah menciptakan alam di dalamnya mengandung banyak sekali kekayaan yang bisa dimanfaatkan oleh manusia. Pada hakikatnya, seluruh alam ini berperan memberikan faedah kepada manusia dan mereka boleh menggunakan sumber daya alam yang tersembunyi dan berpotensi untuk memastikan keinginan manusia yang sesungguhnya tidak terbatas.

2. Sumber Daya Manusia

Allah menciptakan manusia dengan maksud agar memakmurkan bumi, dalam arti mereka memanfaatkan sumber daya alam di bumi dan menjadi tenaga-tenaga yang bertugas mengelola dan memproduksi hasil-hasil bumi sehingga tercapai kesejahteraan hidup. Dalam proses produksi, sumber daya manusia disebut dengan tenaga kerja. Secara umum, tenaga kerja dibagi menjadi dua kategori: pertama, tenaga kerja kasar/buruh kasar, Allah memuliakan hamba-hamba-Nya walaupun mereka bekerja kasar. (Idri, 2017)

3. Modal

Modal (*capital*) yaitu meliputi semua jenis barang yang dibuat untuk menunjang kegiatan produksi barang-barang lain serta jasa-jasa. Termasuk ke dalam bilangan barang-barang modal, misalnya mesin-mesin, pabrik-pabrik, jalan raya, pembangkit tenaga listrik, gudang serta semua peralatannya. modal juga mencakup arti uang yang tersedia di dalam perusahaan untuk membeli mesin-mesin, serta faktor-faktor produksi lainnya. (Ali, 2013)

4. Manajemen

Proses manajerial memerlukan keahlian yakni keterampilan manajerial (*manajerial skill*) yang terdiri dari dua aspek, yaitu:

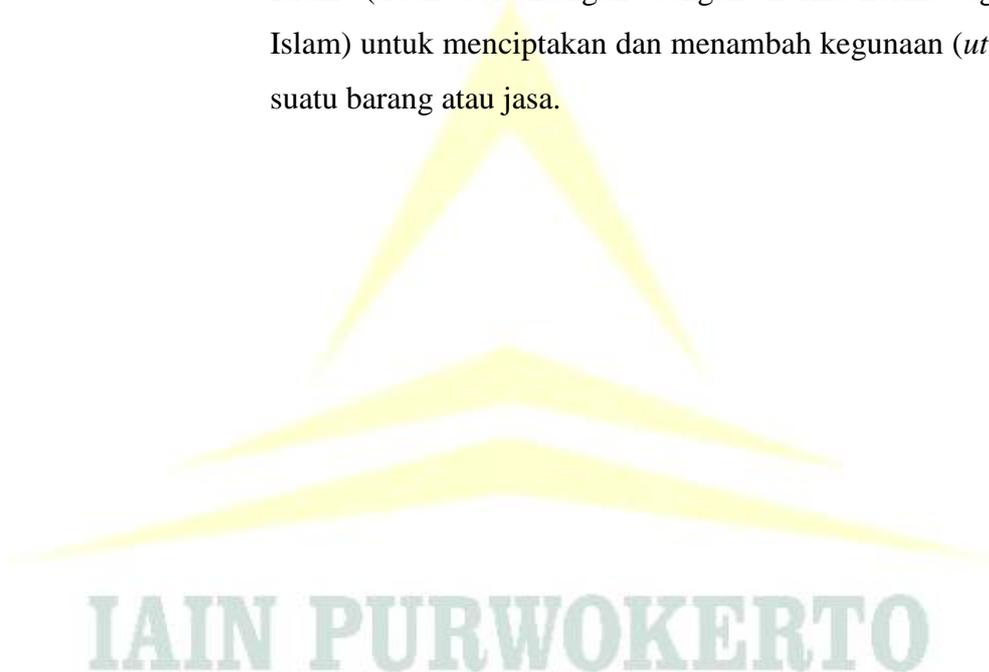
a. Keterampilan untuk mengatur

Keterampilan untuk mengatur merupakan suatu keterampilan dimana seorang manajer haruslah dapat melakukan pengaturan atau menciptakan aturan-aturan ataupun konsep-konsep bagi pengembangan serta pembangunan perusahaan yang dipimpinnya.

b. Keterampilan untuk memimpin

Keterampilan untuk memimpin merupakan kemampuan untuk menggerakkan agar rencana yang telah dibuat dapat berjalan dan terkendali sehingga tujuan yang tertera dalam rencana betul-betul dapat terealisasikan. (Turmudi, n.d.)

Jadi manajemen produksi dalam perspektif ekonomi Islam adalah suatu cara atau kegiatan untuk mengatur dan mengelola sumber daya produksi sesuai dengan ajaran agama Islam (tidak bertentangan dengan norma-norma agama Islam) untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa.



IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Istilah *research* berasal dari kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari) sehingga *research* berarti mencari kembali (Marzuki, 2005). Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan penelitian atau riset. Maka untuk memudahkan penulis dalam menyusun penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Terkait dengan pencarian data di lapangan, seorang peneliti kualitatif dituntut untuk secara jeli mengumpulkan data-data yang ada (Somantri, 2005). Menurut Sugiyono, penelitian Kualitatif di gunakan untuk menemukan hipotesis atau teori, sedangkan penelitian kualitatif di gunakan untuk menguji hipotesis (Hadi, 2016). Dalam penelitian ini akan di fokuskan pada bagaimana Manajemen Produksi Alat Musik Drum Band Studi Kasus di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah).”

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada CV. Maszkhez Zalfa Jaya Sentosa yang bertempat di Jalan Jendral Soedirman KM.3 Watujaya No.19 Kaliwadas. Bumiayu. Penelitian ini dilakukan sejak pendahuluan observasi, yang mulai dilakukan pada bulan Januari 2020 sampai dengan Juni 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang yang dapat diambil sumber data. Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak di mintai informasi atau digali datanya, sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti (Fitrah & , 2017)

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Pemimpin dan Karyawan CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Sedangkan Objeknya adalah apa yang di selidiki selama kegiatan penelitian. Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh penulis yaitu Manajemen Produksi Drum Band CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa perspektif ekonomi Islam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. (Arikunto, 2013)

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumbernya, di amati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2005). Dalam hal ini data-data yang di peroleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Data ini di peroleh dari CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa yaitu yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen produksi CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa. Data yang diperoleh dari responden di lapangan yaitu dari Bapak M. Husni Mubarak selaku pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa serta karyawan yang bekerja di CV tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data yang berasal dari buku-buku, penelitian yang terkait dengan tema dan dari jurnal.

Dalam penelitian ini, yang peneliti jadikan sebagai data sekunder yaitu data yang berupa arsip dan dokumen tentang gambaran

umum CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Brebes beserta ruang lingkupnya serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan bagaimana manajemen produksi drum band pada CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode Observasi merupakan salah satu varian pilihan metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis. (Hasanah, 2016). Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Di sini peneliti mengadakan observasi awal terhadap manajemen produksi yang diterapkan pada CV.Maskhez Zalfa Jaya Sentosa . Kemudian dilanjutkan dengan tahap konfirmasi untuk memperoleh data yang diperlukan di antaranya observasi yaitu dengan melihat keadaan para karyawan yang ada di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, sistem kerja para karyawan dalam membuat drum band, tempat tinggal pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

Metode ini digunakan guna mencari informasi mengenai sejarah berdiri, modal yang diperoleh, proses produksi, sampai pada daftar harga produk yang diproduksi pada CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Penyusun melakukan wawancara secara detail tentang manajemen produksi dalam meningkatkan penjualan. Adapun wawancara dilakukan dengan M. Husni Mubarak selaku pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dan para karyawan.

c. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Meski studi dokumentasi hanya sekedar pelengkap dalam metodologi penelitian kualitatif, tetapi kesalahan atau ketidakakuratan dalam kajian isi dokumen sendiri, akan menyebabkan kualitas hasil penelitian dipertanyakan, meski tidak menjadikan laporan penelitian tersebut tidak valid. (Nilamsari, 2014)

Pengumpulan data pada metode dokumentasi ini menggunakan alat berupa : Ponsel, dan alat tulis yang digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat, produk, bahan baku dan proses produksi. Selain itu juga untuk mendokumentasikan yang ada di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa. Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang ada dan menunjang masalah yang ada dalam penelitian seperti profil pemilik, data pembeli, sejarah berdiri, sampel produk, dan letak geografis dari CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan tentang gambaran bagaimana Manajemen Produksi alat musik Drum Band di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa . tahapan yang akan dilakukan penulis dalam menganalisis data diantaranya:

a. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

b. Analisis data di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif , dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman , mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam analisis ini ada beberapa komponen data, diantaranya:

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola,

justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema pokoknya yaitu tentang Manajemen Produksi Drum Band dalam meningkatkan penjualan di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa , Desa Kaliwadas kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

2) Data Display (Penyajian Data)

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi , merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penulis menggambarkan bagaimana tentang Manajemen Produksi Drum Band dalam meningkatkan penjualan perspektif ekonomi Islam di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa , Desa Kaliwadas kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

3) Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan pada data kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Berdasarkan data yang ada, maka penelitian ini akan dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, yaitu tentang bagaimana Manajemen Produksi Drum Band dalam meningkatkan penjualan perspektif ekonomi Islam di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa , Desa Kaliwadas kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa

1. Sejarah Umum CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa

CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa adalah salah satu produsen alat musik yang ada di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Dibawah pimpinan Direktur Utama Bapak M. Husni Mubarak. CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa merupakan anak perusahaan dari Maskhez Production, usaha ini berdiri sejak tahun 2013, alamat lengkapnya di Jalan. Jendral Soedirman KM.3 Watujaya No. 19 Kaliwadas, Bumiayu, Brebes. Jumlah karyawannya saat ini adalah sebanyak 10 orang (Wawancara Kepada Bapak Husni Mubarak, Pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, Desa Kaliwadas).

Latar belakang di dirikannya CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa adalah pengalaman yang dimiliki mengikuti jejak ayahnya dalam memproduksi alat musik tradisional maupun alat musik modern seperti drum band di Maskhez Production. Sebelum mendirikan CV beliau selalu membantu ayahnya membuat produk drum band dan memasarkannya. Berbekal pengalaman yang dimilikinya tersebut serta melihat peluang bisnis yang cukup bagus saat itu maka Bapak M. Husni Mubarak memberanikan diri untuk berdiri sendiri mendirikan CV dengan nama CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa pada tahun 2013.

Desa kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes dikenal sebagai penghasil produk alat musik rebana dan juga alat musik modern seperti Drum Band. Alat musik ini merupakan produk unggulan dari Desa Kaliwadas, sehingga ketika kita mengunjungi Desa Kaliwadas maka akan menjumpai deretan toko di sepanjang jalan yang memajang berbagai macam alat musik, baik alat musik tradisional maupun alat musik modern.

CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa memproduksi alat-alat musik, baik alat musik tradisional seperti rebana, hadroh maupun alat musik modern seperti drum band, marching band, dan lain-lain. Disini, peneliti ingin meneliti tentang alat musik modernnya, yaitu drum band. Alat musik drum band adalah gabungan dari berbagai alat musik yang berbeda jenisnya, baik itu alat musik ritmis maupun melodis.

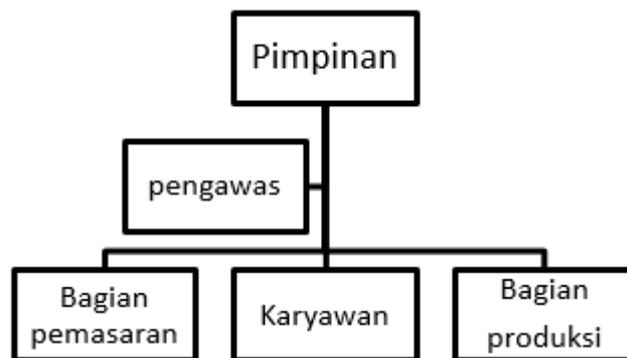
CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa mempunyai slogan yaitu “sing sapa temene bakale tinemu”, makna dari slogan tersebut yaitu siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil dengan bekerja keras, berusaha dan berdo’a. CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa ini di dirikan oleh Bapak M.Husni Mubarak . Beliau memiliki semangat wiraswasta yang tinggi, rajin dan pantang menyerah. Maka berkat keuletan dan kegigihannya, CV Maskhez zalfa jaya sentosa berkembang pesat hingga sekarang.

Seiring berjalannya waktu CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa semakin berkembang pesat sehingga sudah mampu memperkerjakan 10 orang sebagai karyawan. Dengan berbekal semangat dan kepercayaan dengan melalui berbagai rintangan, dalam kurun waktu yang relative lama. CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa sudah berhasil menciptakan berbagai alat musik yang berkualitas dan mampu bersaing dipasaran, selain itu selalu gencar melakukan promosi di sosial media ataupun mengikuti event-event ataupun pameran-pameran sejak tahun tahun 2013 sampai sekarang, Misalnya saja mengikuti event yang diadakan di Gelora Bung Karno, Jakarta.

2. Struktur Organisasi CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa

Organisasi merupakan sistem interaksi antar anggota dalam kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Struktur organisasi merupakan kerangka dari gabungan yang bergerak ke arah satu tujuan dalam lingkungan manajemen. Struktur organisasi ini merupakan bentuk yang paling sederhana, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:

Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah sebagai berikut: Pimpinan perusahaan. Pimpinan merupakan jabatan yang paling berkuasa dalam perusahaan dan bertanggung jawab atas segala kegiatan perusahaan yang menyangkut maju mundurnya perusahaan. Pimpinan perusahaan ini yaitu Bapak M. Husni Mubarak pemilik usaha yang mengatur seluruh aktivitas operasional.



Gambar. 1 Struktur organisasi CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa

Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

a) Pimpinan perusahaan

Pimpinan merupakan jabatan yang paling berkuasa dalam perusahaan dan bertanggung jawab atas segala kegiatan yang dilakukan perusahaan. Pimpinan di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa adalah Bapak M. Husni Mubarak sebagai pemilik perusahaan.

b) Bagian produksi

G. Pada bagian produksi terdapat tiga bagian yang membantu manajemen dalam produksinya, yaitu: Bagian pembuat kluwungan dan bagian proses produksi. Bagian pembuat kluwungan di kerjakan oleh Bapak Sohibi, bagian produksi di kerjakan oleh bapak Yudi, Bapak Fathul, Bapak Syukur, Bapak Ferdi, Bapak Misbah, dan Bapak Nanang. Kemudian untuk bagian packing dikerjakan oleh Bapak Hendri dan Bapak Fahmi.

c) Bagian pemasaran

Pada bagian pemasaran di kerjakan oleh Bapak M. Husni Mubarak itu sendiri, dengan dibantu oleh Bapak Sugiarto ataupun karyawan lainnya, sedangkan untuk promosi produknya dilakukan melalui sosial media ataupun dengan cara mengikuti event-event atau pameran-pameran yang diadakan di suatu wilayah atau daerah.

d) Karyawan

Karyawan yang bekerja di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa ada 10 karyawan. Karyawan bertugas sebagai pembuat kerajinan mulai dari bahan mentah sampai produk jadi.

e) Pengawas

Pengawas merupakan suatu bentuk sifat mengawasi aktivitas pekerjaan atau perlakuan terhadap apa yang sedang dilakukan untuk menghasilkan tujuan dan keinginan yang dicapai. Pengawasan dilakukan oleh pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa yaitu oleh Bapak M. Husni Mubarak. Pengawasan yang dilakukan antara lain:

1. Bertanggung jawab atas semua karyawan yang ada di perusahaan
2. Bertanggung jawab atas sarana dan prasarana yang ada di perusahaan
3. Bertanggung jawab atas kualitas produk yang akan dipasarkan dengan cara atau meneliti barang atau bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi.

3. Visi Misi CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa

Visi:

Menjaga kepercayaan tiada henti dengan saling memberi.

Misi:

Memberikan pelayanan yang baik terhadap pelanggan atau konsumen.

4. Letak Geografis

Letak geografis CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa terletak di Desa Kaliwadas. Desa Kaliwadas yang secara administrasi termasuk dalam wilayah kecamatan Bumiayu. Kecamatan Bumiayu merupakan salah

satu kecamatan yang berada di wilayah administrasi Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, Indonesia. Adapun batas-batas wilayah CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa adalah:

- a. Sebelah utara: Desa Glempang
- b. Sebelah timur: Desa Laren
- c. Sebelah selatan: Desa Pruwatan
- d. Sebelah barat: Desa Pamijen

CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa Desa Kaliwadas, Bumiayu, Brebes mempunyai letak yang strategis karena dapat dijangkau dengan kendaraan yang letaknya jalan di jalan raya yang menghubungkan antara desa watujaya dengan desa kaliwadas.

B. Manajemen Produksi Pada CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa

1. Perencanaan

Langkah awal yang dilakukan CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa sebelum melakukan kegiatan produksi adalah merencanakan apa yang akan dikerjakan, baik dari sumber dana maupun sumber daya apa saja yang akan dibutuhkan, sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan produksi pembuatan drum band dari input sampai dengan output. Perencanaan juga berkaitan dengan proses awal dalam suatu perusahaan untuk memikirkan atau mempertimbangkan hal-hal agar kegiatan produksi mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, perencanaan bertujuan untuk menentukan tujuan suatu perusahaan atau organisasi secara keseluruhan dan suatu cara terbaik untuk memenuhi tujuan tersebut.

Perencanaan di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa sebelum melakukan proses produksi drum band yaitu menyiapkan bahan baku terlebih dahulu, menyiapkan alat atau peralatan yang akan dibutuhkan, merencanakan banyaknya produk yang akan diproduksi, merencanakan jadwal terkait dari awal sampai akhir proses produksi, setelah semuanya siap maka proses produksi baru dilakukan.

2. Pengorganisasian

Tenaga kerja atau karyawan dalam melakukan pekerjaannya di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dibutuhkan tenaga kerja atau karyawan yang ahli dibidangnya.

Prioritas utama dalam kegiatan ekonomi pada CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa adalah kepemimpinan. Pemimpin memiliki peran penting dalam semua hal yang berkaitan dengan perusahaan, karena pemimpin bertanggung jawab penuh terhadap para karyawan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak M. Husni Mubarak selaku pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa:

“Semua karyawan bertanggung jawab atas bagiannya masing-masing, terutama bagian produksi yang bertanggung jawab untuk menghasilkan produk yang berkualitas, saya sebagai pemilik CV selalu memantau proses produksi drum band dan memeriksa produk yang telah diproduksi sebelum dipasarkan”.

Peneliti menganalisis bahwa proses pengorganisasian yang diterapkan oleh CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa sudah tergolong baik. Sikap bertanggung jawab diterapkan pada pelanggan atau konsumen yaitu dengan cara memberikan kualitas terhadap hasil produksi, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan seperti tepat waktu dalam pengiriman produk sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, selain itu selalu mengutamakan kerapian dalam pengemasan produk sehingga pelanggan atau konsumen merasa puas dengan hasil produk dan pelayanan yang diberikan.

3. Pengarahan

Selain perencanaan dan pengorganisasian yang harus terwujud dengan baik, maka pengarahan adalah salah satu langkah yang harus dilakukan untuk keberhasilan dalam manajemen. Pengarahan dapat bertujuan untuk meminimalisir permasalahan baik yang terjadi karena

kesulitan, kesukaran, ataupun kegagalan dalam proses produksi. Karena jika hal ini terjadi, maka akan dapat menghambat ataupun akan terjadi kegagalan dalam mencapai sebuah tujuan dari suatu perusahaan, sehingga seorang pemimpin atau manajer harus melakukan pengarahan sebelum bertindak.

Pengarahan pada CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dilakukan langsung oleh pemilik CV kepada para karyawannya, hal itu dapat dilakukan dengan memberikan motivasi-motivasi yang dapat menggugah semangat dari para karyawan. Semangat yang besar dari para karyawan ini akan memberikan pengaruh yang besar pula untuk produk yang akan dihasilkan, karena mereka akan bekerja sepenuh hati mementingkan kepuasan konsumen.

4. Pengawasan

Kegiatan pengawasan tidak kalah pentingnya dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan. Pengarahan ini bertujuan untuk menjamin atau memastikan bahwa tujuan atau harapan dari suatu perusahaan dapat tercapai dengan baik. Pengawasan dapat dilakukan dengan cara memberikan evaluasi setiap saat untuk meminimalisir kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, baik karena kesulitan, kesukaran ataupun kegagalan.

Pengawasan ini dilakukan oleh Bapak M. Husni Mubarok, selaku pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa. pengawasan yang dilakukan sudah diterapkan dengan baik. Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam proses produksi. Pengawasan dilakukan pada semua elemen manajemen produksi baik dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan maupun dari segi penjualan atau pemasarannya dengan adanya pengawasan ini diharapkan agar dapat memberikan dampak atau pengaruh yang positif dalam proses produksi sehingga semua produk yang dihasilkan berkualitas dan mampu untuk bersaing di pasar dengan perusahaan lain.

5. Staffing

Staffing merupakan salah satu fungsi manajemen yang melakukan penarikan, penyeleksian, pengembangan dan penggunaan sumber daya manusia untuk pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Prinsip staffing mengarahkan karyawan yang tepat untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan dalam sistem manajemen. Sesuai dengan tujuan dari staffing yaitu agar semua jabatan ada pejabatnya yang akan melaksanakan tugas-tugas pada setiap jabatan tersebut sehingga sasaran perusahaan dapat tercapai. Adapun beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari pembagian kerja adalah: pertama, dapat memberikan tugas kepada setiap anggota yang sesuai dengan kemampuannya. Kedua, dapat memberikan ketentuan yang jelas bagi setiap tugas kepada orang yang akan mengerjakannya karena orang tidak dapat berada dan mengerjakan dua pekerjaan dalam waktu bersamaan. (Akilah, 2018)

Dalam fungsi staffing, CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa sudah tergolong baik, karena sudah membuat struktur organisasi yang baik dan pembagian kerjanya sesuai dengan kemampuan dari para karyawannya, sehingga dapat mengarahkan karyawan yang tepat untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan dalam sistem manajemen

6. Budgeting

Fungsi (kegunaan) budget yang pokok adalah sebagai pedoman kerja, sebagai alat pengkoordinasian kerja sebagai alat pengawasan kerja . bilamana dibandingkan dengan fungsi-fungsi manajemen tersebut, nampaklah bahwa anggaran mempunyai kaitan yang sangat erat dengan manajemen, khususnya yang berhubungan dengan penyusunan rencana (*planning*), pengkoordinasikan kerja (*coordinating*), dan pengawasan kerja (*controlling*). Dengan demikian maka nampaklah bahwa anggaran adalah alat manajemen untuk membantu menjalankan fungsi-fungsinya. Hubungan yang lain antara anggaran dengan manajemen adalah membantu manajemen dalam mengelola perusahaan. Anggaran

dapat membantu manajemen dalam memilih mana tujuan yang dapat dilaksanakan dan mana yang tidak. Dengan disusunnya perencanaan yang terperinci, dapat dihindarkan biaya-biaya yang timbul sehingga membantu dan mendukung tujuan akhir perusahaan yaitu keuntungan yang maksimum. (Harimurti, 2008)

CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dalam fungsi budgeting sudah tergolong baik, hal ini terjadi karena langkah awal yang dilakukan yaitu perencanaan yang matang, agar perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien dengan cara mempersiapkan anggaran biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan lain-lain.

7. Proses produksi

CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa merupakan suatu usaha keluarga yang berbentuk industri, yang mana kegiatan usaha ini adalah dengan mengelola bahan baku menjadi barang jadi melalui proses produksi agar dapat dikelola menjadi bahan jadi atau siap pakai, seperti hadroh, rebana, drum band, marching band, dan lain-lain.

Pada saat kegiatan produksi berlangsung para karyawan di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa selalu memeriksa dengan teliti produk-produknya sampai benar-benar tidak terdapat kesalahan. Hal ini dilakukan agar produk yang dihasilkan berkualitas baik dan tidak mengecewakan pelanggan atau konsumen. Bahan baku : kayu, besi, alumunium, membrane suara. Alat-alat yang dibutuhkan: mesin bubut, mesin bor, dinamo poles, palu, kunci-kunci, drei, obeng, compressor, dan lain-lain.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Fathur selaku karyawan bidang produksi:

“Barang-barang sing dibutuhna nganggo produksi tumbase nang Bumiayu mba, tapi nek barang-barang sing di tumbas langka ya tumbase ning kota Tegal apa nang purwokerto”

Peneliti menganalisis bahwa keperluan kegiatan produksi seperti bahan baku dan alat-alatnya didapatkan dengan cara membeli di toko yang ada di daerah Bumiayu, yang dekat dan mudah dijangkau, akan tetapi ketika bahan baku dan alat-alatnya tidak ada di Bumiayu, maka akan membeli ke kota Tegal atau Purwokerto.

Kegiatan produksi di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dilakukan tidak hanya ketika ada pesanan saja, akan tetapi proses produksi dilakukan setiap hari hanya saja tidak dalam jumlah banyak. (Wawancara dengan Bapak M. Husni Mubarak)

8. Sumber Daya Manusia

Dalam proses produksi CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa memiliki 10 orang. 10 orang karyawan tersebut berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda dari segi umur, pendidikan dan status. Ketika proses produksi berlangsung maka karyawan akan selalu diberikan motivasi dan bimbingan karena sebagai karyawan hal yang paling diutamakan adalah dapat bekerja secara profesional.

Sistem kerja pada CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa adalah full time dari kerja, (dari jam 08.00-16.30) istirahat jam 12.00-13.00 yang digunakan untuk sholat dhuhur dan makan siang. Pembagian gaji karyawan dilakukan setiap per minggu atau per bulan. Sedangkan untuk waktu liburnya yaitu pada hari jum'at ataupun hari minggu. (Wawancara dengan Bapak M. Husni Mubarak selaku pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa)

9. Kualitas Produk

Kualitas merupakan prioritas atau hal yang paling utama bagi CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, karena CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dikenal akan kualitasnya, untuk itu pelanggan atau konsumen merupakan asset terpenting bagi CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa.

Produk Drum Band di CV. Maskhez zalfa jaya:

**Tabel 4.1 Daftar Harga Satu Set Peralatan Drum Band (Tk/Ra)
Standar Nasional Drum Band**

No	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Jumlah Harga
1.	SNARE DRUM NSSN 10INCH+SLING	6	Rp. 475.000	Rp. 2.850.000
2.	TENOR DRUM NSSN 10INCH+SLING	2	Rp. 472.000	Rp. 944.000
3.	BASS DRUM NSSN 12INCH+SLING	1	Rp. 650.000	RP.650.000
4.	BASS DRUM NSSN 14INCH+SLING	1	Rp. 470.000	Rp. 470.000
5.	BASS DRUM NSSN 16INCH+SLING	1	Rp. 840.000	Rp. 840.000
6.	Trio Tom 6,6,8 SN + HARNES	1	Rp. 950.000	Rp. 950.000
7.	Cymbal 10" + Strap	2	Rp. 375.000	Rp. 750.000
8.	Marching Bell + HARNES	2	Rp. 425.000	Rp. 850.000
9.	Stick Mayor	2	Rp. 275. 000	Rp. 550.000
10.	Display	8	Rp. 60.000	Rp. 480.000
	Personil	26	Harga Total	Rp.9.604.000

**Tabel 4.2 Daftar Harga Satu Set Peralatan Drum Band (SD / MI) NSSN
DRUM BAND**

No	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Jumlah Harga
1.	SNARE DRUM SN12"+SLING	6	Rp. 980.000	Rp.5.880.000
2.	TENOR DRUM SN12"+SLING	2	Rp. 980.000	Rp. 1.960.000

3.	BASS DRUM 16" + SLING	1	Rp. 1.450.000	Rp. 1.450.000
4.	BASS DRUM 18" + SLING	1	Rp. 1.250.000	Rp.1.250.000
5.	BASS DRUM 20" + SLING	1	Rp. 1.562.000	Rp. 1.562.000
6.	BASS DRUM 22" + SLING	1	Rp.1.740.000	Rp.1.740.000
7.	TRIO TOM 8,10,12" + HARNES	1	Rp. 1.250.000	Rp. 1.250.000
8.	Marching Bell + harness	3	Rp. 760.000	Rp. 2.280.000
9.	Stick Mayor STD100	2	Rp. 425.000	Rp. 850.000
10.	Display	12	Rp. 80.000	Rp. 960.000
	Personil	30	Harga Total	Rp. 19.182.500

CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa tidak hanya memproduksi drum band saja, akan tetapi berbagai alat musik lainnya baik alat musik tradisional seperti rebana, hadroh maupun alat musik modern seperti drum band, marching band, dan lain-lain. Namun disini, peneliti ingin meneliti tentang alat musik modernnya, yaitu drum band.

Produk merupakan output hasil dari input. Dimana produk itu mengandung nilai ekonomis, tentunya harus mempunyai kualitas yang tinggi, karena produk akan menjadi barang yang dikonsumsi oleh masyarakat.

10. Sistem penjualan dan pemasaran

CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa didirikan pada tahun 2013 dengan gedung milik sendiri. Dengan karyawan yang hanya 2-3 kemudian sekarang sudah terdapat 10 karyawan. dalam meningkatkan penjualan maka langkah yang harus dilakukan adalah dengan

pelayanannya semakin ditingkatkan dan semakin baik, dan melakukan promosi melalui media sosial atau bahkan dengan mengikuti event-event atau pameran-pameran agar produk semakin dikenal masyarakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak M. Husni Mubarak selaku pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa:

“Dulu ketika CV baru didirikan promosinya adalah dengan cara menyebar brosur ke sekolah-sekolah, namun setelah berkembang dan makin dikenal masyarakat maka promosi dilakukan melalui media sosial dan mulai aktif mengikuti event-event atau pameran-pameran yang diadakan dikota-kota tertentu, misalnya saja di Stadion Gelora Bung Karno”

Transaksi yang dilakukan di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dilakukan tergantung dari permintaan pelanggan atau konsumen, dengan cara cash ataupun boleh membayar uang DP terlebih dahulu baru ketika barang sudah jadi dan siap dikirim uangnya baru dilunasi. CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa membebaskan konsumen atau pelanggan mengenai sistem pembayaran hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan, meningkatkan pelayanan agar terciptanya kepuasan pelanggan atau konsumen.

Sekarang pemasaran dari CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa sudah menyebar luas di seluruh nusantara, mulai dari sekitar brebes menyebar ke Jawa Tengah, Jawa Barat, dan secara nasional sudah menyeluruh di beberapa provinsi yaitu Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya.

C. Manajemen Produksi Pada CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa Perspektif Ekonomi Islam

1. Perencanaan

Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Diantara ayat Al-Qur'an yang terkait dengan perencanaan adalah: Surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَتَقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

Artinya:

“Hai Orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al Hasyr ayat 18).

Perencanaan adalah tugas utama dari seorang pemimpin, maka seorang pemimpin harus melakukan evaluasi rencana alternative sebelum mengambil tindakan atau keputusan. Perencanaan yang baik akan dapat dicapai dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi di waktu yang akan datang serta diwaktu kegiatan tersebut dilaksanakan saat ini. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan. Berdasarkan ayat Al-Qur'an tersebut sesuai dengan apa yang telah diterapkan oleh CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa yakni sebelum melakukan produksi alat musik drum band tersebut, langkah awal yang dilakukan adalah dengan merencanakan sesuatu terlebih dahulu dan mempertimbangkan apakah rencana tersebut bernilai baik atau tidak. Rencana yang di lakukan di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa yaitu merencanakan bahan baku pembuatan drum band, kondisi peralatan yang digunakan, dan semua yang menunjang dalam kegiatan produksi.

Perencanaan ini dilakukan agar kegiatan produksi dapat berjalan semaksimal mungkin.

2. Pengorganisasian

Dalam menjalankan pengorganisasian, maka langkah utama yang dilakukan oleh CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa menyusun struktur organisasi, dengan ketua Bapak M. Husni Mubarak sebagai pemilik dan juga penanggung jawab. Tujuan pengorganisasian ini adalah untuk mengkoordinir semua bagian dari perusahaan.

Allah sangat mencintai aktivitas atau kegiatan yang terorganisir dengan baik. Dalam Al-Qur'an surah Ash-Shaff ayat 4, Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَامُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانًا مَرَّ صُورًا (٤)

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.

Berdasarkan ayat yang telah dijelaskan, sesuai dengan CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa yaitu untuk keberhasilan suatu perencanaan. CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa telah menyusun sebuah struktur organisasi dengan baik dan sesuai dengan kemampuan atau keahlian para karyawannya. Hal ini dilakukan agar tidak ada suatu hal yang tidak diinginkan karena semua yang telah ditentukan sudah menjadi tanggung jawab masing-masing dalam struktur organisasi.

Sebagai seorang muslim tentunya waktu itu tidak hanya digunakan untuk melakukan pekerjaan saja, tetapi juga harus memperhitungkan dengan baik waktu yang tepat antara bekerja dan beribadah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak M. Husni Mubarak selaku pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa:

“Saya selalu mengingatkan kepada karyawan bahwa sesibuk apapun pekerjaan yang dilakukan jangan pernah meninggalkan shalat”.

Selain itu, CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa tidak hanya bertanggung jawab kepada karyawan, tetapi juga menerapkan prinsip amanah yang bertujuan agar dalam setiap tindakan dalam proses produksi mendapat keridhaan dari Allah swt. Sikap bertanggung jawab ini juga harus diterapkan kepada pelanggan atau konsumen.

3. Pengarahan

Tujuan pengarahan yang diberikan pemimpin kepada karyawan seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hajj ayat 37:

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ خُومَهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّمْؤَىٰ مِنْكُمْ كَذَلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ ۗ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ (٣٧)

Artinya:

“Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya, demikianlah Allah telah menundukannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu, dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya tentang ketulusan dan keikhlasan hati dalam melakukan pekerjaan (beribadah). Allah mengingatkan kepada manusia tentang tingkat kemuliaan manusia di sisi tuhanNya itu bukan dari jabatan, kepandaian, kekayaan akan tetapi dengan tingkat kepatuhan dan ketakwaan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak M. Husni Mubarak selaku pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa:

“Pengarahan selalu saya lakukan karena pemasaran drum band tidak hanya di wilayah pulau Jawa saja, akan tetapi juga ke luar pulau Jawa jadi saya harus memastikan produk drum band yang dikirimkan aman sampai tujuan”.

Peneliti menganalisis bahwa pengarahan yang dilakukan di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa sudah tergolong baik dalam memberikan pengarahan, baik dari segi pemasaran agar produk yang dihasilkan dapat semakin luas dipasarkan dengan berbagai cara, sehingga tidak hanya dapat dipasarkan dipulau Jawa saja tetapi juga ke luar Jawa.

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan hal yang tidak kalah pentingnya didalam manajemen. Seperti yang telah dijelaskan dalam Firman Allah SWT dalam surat At-Tahrim (66:6):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ ۗ

عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غُلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Artinya:

“Hai orang – orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Q.S.At-Tahrim (66:6)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa keselamatan dan kesuksesan perusahaan adalah tugas utama dari seorang manajer, baik dari organisasi keluarga maupun organisasi universal. Hal ini berkaitan dengan bagaimana seorang manajer dapat mengontrol orang lain atau banyak orang sedangkan dirinya sendiri masih belum terkontrol. Jadi, sebagai seorang manajer harus dapat mengontrol seluruh anggotanya dengan baik.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak M. Husni Mubarak selaku pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa:

“Setiap selesai produksi, sebelum masuk ke packing saya periksa terlebih dahulu untuk memastikan produk dalam keadaan baik”.

Dengan adanya CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa sebagai salah satu produsen alat musik yang ada di Desa Kaliwadas, maka masyarakat sekitar khususnya laki-laki ikut bekerja membuat alat musik tradisional maupun modern di tempat Bapak M. Husni Mubarak. Hal ini dapat meningkatkan kegiatan perekonomian yang menunjang taraf hidup yang lebih baik.

5. Staffing

Dalam pandangan Islam, *staffing* telah dijelaskan dalam sabda Rasulullah SAW, sebagai berikut:

إِذَا وُسِّدَ أَلَا مُرٌ لِعَيْبَرِ أَهْلِهِ فَأَنْتَظِرِ السَّاعَةَ. (رواه البخاري)

Artinya:

“Apabila suatu urusan diserahkan bukan pada ahlinya, maka tunggulah saat kehancuran”.

Hadist tersebut mengandung makna bahwa apabila sesuatu hal yang dikerjakan jika tidak sesuai dengan keahliannya, hasil yang

dicapai tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, fungsi *staffing* sangat penting diterapkan di dalam organisasi apapun. (Akilah, 2018)

Menurut ayat Al-Qur'an surat Al-Anfal ayat 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ ۖ وَتَخُونُوا أَمْنِيَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٢٧)

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (QS. Al-Anfal ayat 2)

Dari ayat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal penempatan karyawan, bahwa seseorang tidak boleh berkhianat atau mengkhianati dalam menjaga amanah, maka karyawan harus melakukan tugas atau tanggung jawab yang diberikan dengan sebaik mungkin.

Agar manajemen di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dapat berjalan dengan baik, maka perlu dibuat adanya struktur organisasi untuk pembagian kerja karyawan, agar karyawan dapat bekerja dengan baik dan nyaman sesuai dengan kemampuan atau keahliannya.

6. Budgeting

Dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا (٣٦)

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya, sesungguhnya pendengaran

penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya”. (Q.S Al-Isra:36)

Dari ayat alqur'an tersebut, dapat kita simpulkan bahwa ilmu sangat berperan penting dalam pengelolaan anggaran, dimana hasil dari pengelolaan anggaran tersebut sangat dipengaruhi pula oleh kompetensi keilmuan seseorang dalam hal pengelolaan anggaran yang harus bisa dipertanggungjawabkan. Dalam pengelolaan anggaran atau budget sangat diperlukan ilmu pengetahuan sebagai dasar dalam mengelola anggaran atau budget dan sebagai alat evaluasi dalam mengelola anggaran tersebut.

CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa menyusun anggaran biaya bahan baku adalah untuk mengetahui jumlah dan biaya yang akan dibutuhkan oleh perusahaan untuk memperoleh bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi, sedangkan untuk biaya tenaga kerja akan dibagi secara adil dan akan diberikan perminggu ataupun perbulan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Fathur selaku karyawan bagian produksi:

“Aku nang kene gajiane sing sering bulanan mba, diitunge sedina Rp.75.000, arep gaji perminggu atau perbulan ya orapapa”.

7. Proses Produksi

Proses produksi dimulai dari mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Bahan baku yang digunakan berasal dari pemasok lokal yang berasal dari Bumiayu yang sudah dijamin mutu atau kualitasnya. Langkah pertama yang digunakan dalam proses produksi yaitu dengan menyiapkan segala peralatan dan segala kebutuhan untuk membuat

drum band. Setelah semuanya disiapkan dan tanpa kurang suatu apapun baru kegiatan produksi akan dimulai.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak M. Husni Mubarak selaku pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa:

“Untuk proses produksinya dilakukan tidak hanya ketika ada pesanan saja, akan tetapi proses produksi dilakukan setiap hari hanya saja tidak dalam jumlah banyak”.

Selain itu, Persiapan perlu dilakukan agar tercapainya tujuan perusahaan dengan baik. Allah SWT berfirman Q.S al-Insyiqaq ayat 19.

لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنُطَبِقِ (١٩)

Artinya;

“Sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan)”.
(Q.S Al-Insyiqaq: 19)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap kegiatan harus melalui berbagai tingkatan-tingkatan dengan harapan disetiap perjalanan dapat sesuai atau berjalan dengan baik. ketika terdapat kesulitan, kesukaran atau kegagalan dilapangan ketika proses produksi berlangsung maka hal yang perlu dilakukan adalah melakukan evaluasi.

8. Sumber Daya Manusia

Dengan berdirinya CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa secara langsung ikut andil dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menumbuhkan perekonomian daerah. Sumber daya manusia yang ada di lingkungan perusahaan diberi pelatihan untuk memproduksi drum band secara professional, jika ada karyawan baru maka karyawan yang sudah ahli dibidangnya akan memberikan arahan atau bimbingan

sampai karyawan baru tersebut dapat membuat produk drum band yang berkualitas.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Yudi selaku karyawan bagian produksi:

“karyawan yang bekerja disini mayoritas berdomisili di Desa Kaliwadas mba, kalau saya sendiri sudah lama sekitar 7 tahun sejak CV ini berdiri dan ada juga yang baru 2 tahun bekerja”.

Sumber daya manusia wajib bekerja keras bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan tetapi juga beribadah dan mengharap keridhaan Allah SWT.

Hadits:

عن عائشة رضي الله عنها ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: التمسوا الرزق في خبايا الارض
(رواه الطبراني)

Artinya:

Dari Aisyah, semoga Allah SWT meridhoinya, telah berkata Rasulullah SAW: Carilah rezeki oleh kalian yang tersembunyi di dalam tanah. (HR. Thabrani).

Maksud dari hadits diatas adalah Allah SWT telah memerintahkan kepada umat manusia untuk mengolah dan menggali kekayaan alam atau potensi-potensi yang terpendam dalam bumi untuk dimanfaatkan dengan tujuan untuk kemaslahatan hidup umat manusia. Namun dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di dalam bumi harus memperhatikan faktor-faktor kelestarian alam atau dengan tidak mengeksploitasi alam, karena dalam mencari rezeki harus sesuai dengan aturan atau perintah yang telah digariskan oleh Allah SWT.

9. Kualitas Produk

CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dalam mendapatkan bahan baku adalah dari pemasok lokal yang sudah terjamin mutunya, dan selalu berusaha menyelesaikan pesanaan sesuai waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian dengan pelanggan atau konsumen. Produk yang dihasilkan oleh CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa sesuai dengan ajaran Islam.

Sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mulk ayat 2 sebagai berikut:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا
وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ (٢)

Artinya:

“Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan dia maha perkasa, Maha Pengampun”. (Q.S Al-Mulk:2)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa ujian dari Allah adalah untuk menguji hamba-hamba-Nya sesuai dengan amal perbuatannya atau kualitas amal mereka. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kualitas produk adalah cara yang akan diikuti produsen muslim dalam melakukan proses produksi yaitu dengan cara mencapai keuntungan (profit) yang banyak dengan biaya yang seminimal mungkin.

Produk merupakan output hasil dari input. Produk ini memiliki nilai ekonomis. Sehingga kualitas merupakan hal yang penting. kualitas dapat dilihat dari pemilihan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Kualitas merupakan prioritas bagi CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa, karena jika produk yang dihasilkan berkualitas maka akan

terciptanya kepuasan pelanggan atau konsumen, dan agar mampu bersaing dengan perusahaan yang lain.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak M. Husni Mubarak selaku pemilik CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa:

“Kualitas merupakan prioritas utama di CV ini, maka karyawan selalu berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik kepada konsumen”.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis lakukan, manajemen produksi yang diterapkan Amanah Mebel sebagai berikut:

Manajemen produksi yang diterapkan di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dalam meningkatkan penjualan cukup baik, dimana CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa adalah perusahaan yang dikelola dengan sederhana namun sudah menerapkan manajemen dalam meningkatkan pendapatan perusahaan dapat dilihat dari proses produksi, sumber daya manusia, kualitas produk, lingkungan, dan sistem penjualan dan pemasaran yang berjalan semestinya. Selain itu, Manajemen Produksi Drum Band Di CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa dalam Perspektif Ekonomi Islam berdasarkan dari penelitian tergolong baik atau dalam artian sudah sesuai dengan prinsip manajemen dalam Ekonomi Islam.

Indikator kesuksesan sebuah perusahaan salah satunya dapat dilihat dari volume penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tugas untuk terus memaksimalkan volume penjualannya agar mampu memperoleh keuntungan yang diinginkan, selain itu juga berdampak pada eksistensi perusahaan tersebut. Jadi, CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa akan terus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan volume penjualan karena persaingan antar produsen alat musik yang semakin ketat.

B. Saran – saran:

1. Implementasi manajemen produksi sudah tergolong baik, hanya saja perlu ditingkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap karyawan dalam proses produksi agar produk yang dihasilkan semakin berkualitas.
2. Membuat kotak saran bagi para konsumen agar CV. Maskhez Zalfa Jaya Sentosa terus dapat melakukan perbaikan, karena pemasarannya sudah menyebar luas di seluruh nusantara, mulai dari sekitar brebes menyebar

ke Jawa Tengah, Jawa Barat, dan secara nasional sudah menyeluruh di beberapa provinsi yaitu Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya.

3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya memperluas penelitian agar dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai manajemen produksi di dalam suatu perusahaan



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. A., 2020. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Aditama, R. A. & Rofiudin, M., 2020. *Pengantar Bisnis Dilengkapi dengan Analisis Studi Kelayakan Bisnis*. Malang: AE Publishing.
- Akilah, F., 2018. Penerapan Fungsi Staffing Dalam Lembaga Pendidikan. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1 November, Volume 7, No.1
- Ali, M., 2013. Prinsip dasar produksi dalam ekonomi islam. *Jurnal Lisan Al-Hal*, Volume 7
- Ali, Z., 2008. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arikunto, S., 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arindya, R., 2019. *Efektivitas organisasi tata kelola minyak dan gas bumi*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Assauri, S., 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aziz, A., 2010. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Aziz, F. A., 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Fathoni, A., 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmansyah, M. A. & Mahardhika, B. W., 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish (CV. Budi Utama).
- Fitrah, M. & L., 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Gilarso, T., 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gitosudarmo, I., 2014. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Hadi, S., 2016. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Juni, Volume Volume 22 No.1

- Haming, M. & Nurnajamuddin, M., 2007. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, I., Juliati Nasution, Y. S., M. & Syahriza, R., 2017. *Hadis-Hadis Ekonomi*. 1 ed. Jakarta: Kencana.
- Harimurti, F., 2008. Penyusunan Anggaran Perusahaan Sebagai Alat Manajemen Dalam Pencapaian Tujuan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi FORMASI*, April, Volume 6, No.1
- Harjanto, E., 2007. *Manajemen Operasi*. Jakarta: s.n.
- Hasanah, H., 2016. Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal Att-Taqaddum*, Juli, Volume 8 No.1
- Hasibuan, M. S., 1986. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung.
- H. & Fitria, H., 2019. Manajemen kepemimpinan pada lembaga pendidikan Islam. *JMKSP (Jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan)*, Januari-juni.
- I., 2017. *Hadis Ekonomi, Ekonomi dalam perspektif hadis nabi*. Jakarta: Kencana.
- I. & A., 2016. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Juharni, 2017. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Makassar: CV. Sah Media.
- K., 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Definisi, Dan Konsep*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Karim, A., 2015. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M., 2005. *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Mamik, 2016. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Masahengke, F., 2018. Manajemen Produksi Dan Komunikasi Program Komedi Baelang (Studi Kasus Di LPP TVRI Kalimantan Timur. *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*, Januari, Volume Volume 5 No.1
- Muin, M., 2017. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sanjai. *Jurnal Economix*, Juni, Volume 5

- Nilamsari, N., 2014. Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana, Huni*, Volume XIII
- Rianto, M. N., 2010. *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana.
- S., 2019. *Pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi publik dan bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Samosir, 2018. Landasan Teologis dan Filosofis Mengajar. *Zamocxier.blogspot.com*
- Septianingsih, D., 2017. Manajemen Produksi Program Bursa Niaga Di Riau Televisi. *Jurnal JOM FISIP*, Oktober. Volume 4 No.1.
- Slameto, 2020. *Pembaruan Manajemen Pendidikan*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- S. & M., 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Somantri, G. R., 2005. Memahami Metode Kualitatif. *Jurnal Makara*, Desember, Volume 9 No.2
- Sudiarti, S., 2019. Pengaruh Perbaikan Berkseimbangan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus di PT. Rentang Buana Niagamakmur. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*.
- Sutrisno, E., 2017. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, E., 2018. *Budaya Organisasi*. 1 ed. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suwatno, 2019. *Pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi publik dan bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tjiptono, F. & Diana, A., 2002. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Turmudi, M., 2017. Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *ISLAMADINA*, Maret, Volume XVIII
- Walujo, D. A., Koesdijati, T. & Utomo, Y., 2020. *Pengendalian Kualitas*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Yafie, A. S., S. & Abdillah, Y., 2016. Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pelanggan Food Dan Beverage 8 Oz Coffe Studi Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Juni, Volume 35